

RELEVANSI POKOK BAHASAN MKDK DENGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK MAHASISWA PKM DI SMK BIDANG KEAHLIAN
TEKNOLOGI DAN REKAYASA



FATMALA KURNIA SEPTY

5415131682

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

RELEVANSI POKOK BAHASAN MKDK DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PKM DI SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Fatmala Kurnia Septy¹, R. Eka Murtinugraha², Tuti Iriani³

¹Alumni Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

²Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

³Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi pokok bahasan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (Prodi PTB) yang dibina oleh Fakultas Teknik (FT) dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM dalam peranannya sebagai calon guru di SMK, berdasarkan tinjauan terhadap pokok bahasan MKDK yang terdapat di Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan standar kompetensi pedagogik guru SMK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007). Objek penelitian ini adalah Prodi PTB FT UNJ dan SMK Negeri di Jakarta yang menyediakan Program Keahlian Teknik Bangunan. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Maret sampai dengan Juli 2017.

Metode penelitian menggunakan *mixed methods* atau metode kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dengan desain *sequential explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 52 Jakarta, SMKN 56 Jakarta, SMKN 58 Jakarta sebanyak 533 orang dan sampel sebanyak 44 orang yang diambil menggunakan teknik *sample purposive*. Terdapat dua instrument yang digunakan. Pertama, menggunakan teknik analisis isi yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh dosen MKDK untuk memperoleh data relevansi pokok bahasan MKDK dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK. Kedua, menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi sejauh mana pokok bahasan MKDK Prodi PTB diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT sebagian besar relevan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM sebagai guru di SMK, dengan presentase sebesar 83,33% untuk mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, 81,82% untuk mata kuliah Evaluasi Pembelajaran, dan 100% untuk mata kuliah Kompetensi Pembelajaran.

Kata Kunci : relevansi, pokok bahasan MKDK, kompetensi pedagogik guru SMK

**THE RELEVANCE OF MKDK SUBJECTS WITH PEDAGOGIC
COMPETENCY OF PRACTICE OF TEACHING CREATIVITY (PKM)
STUDENT IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL (SMK) EXPERTISE FIELD
OF TECHNOLOGY AND ENGINEERING**

Fatmala Kurnia Septy¹, R. Eka Murtinugraha², Tuti Iriani³

¹*Building Engineering Education Graduates, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.*

²*Building Engineering Education, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.*

³*Building Engineering Education, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.*

Abstract

This research aims to determine the relevance of the Basic Courses of Education (MKDK) subjects Study Program of Building Engineering (Prodi PTB) which is fostered by the Faculty of Engineering (FT) with pedagogic competence of Practice Of Teaching Creativity (PKM) student in Vocational High School (SMK), based on an overview of the MKDK's subjects contained in the Semester Learning Plan (RPS) and teacher's competency standard according to The Regulation of the Minister of National Education Number 16 Year 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007). The object of this research are Prodi PTB FT UNJ and SMK Negeri in Jakarta which provides Engineering Building Expertise. This research was conducted from June to July 2017.

The research method used mixed methods or combination method between quantitative and qualitative methods with sequential explanatory design. The population in this research were teachers of SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 52 Jakarta, SMKN 56 Jakarta, SMKN 58 Jakarta as many as 533 people and 44 samples taken using sample purposive technique. There are two instruments used. First, using content analysis techniques conducted by researchers and assisted by the relevant lecturers to obtain data on the relevance of MKDK's subjects with pedagogic sub-competence of vocational teachers. Second, using interview techniques to obtain information about the extent to which the MKDK's subject in Prodi PTB required to fulfill the pedagogic competency needs of PKM student.



The results showed that the MKDK curriculum which is fostered by FT is mostly relevant to the pedagogic competence of the PKM student as a teacher in vocational high school, with a percentage of 83.33% for the lesson of Planning of Learning (Perencanaan Pembelajaran), 81.82% for the lesson of Evaluation of Learning (Evaluasi Pembelajaran), and 100% for the lesson of Competence of Learning (Kompetensi Pembelajaran).

Keywords : *relevance, MKDK curriculum, pedagogic competence of vocational high school teachers*




HALAMAN PENGESAHAN

RELEVANSI POKOK BAHASAN MKDK DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

FATMALA KURNIA SEPTY
5415131682

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
R. Eka Murtinugraha, M. Pd (Dosen Pembimbing I)		15/8 - 2017
Dr. Tuti Iriani, M. Si (Dosen Pembimbing II)		15/8/2017

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Gina Bachtiar, M. T. (Ketua Penguji)		15/08-2017
Drs. Santoso Sri Handoyo, M. T. (Dosen Penguji I)		15/8/2017
M. Agphin Ramadhan, M. Pd (Dosen Penguji II)		15/8 2017

Tanggal Lulus : 7 Agustus 2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta, maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 7 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan



Fatmala Kurnia Septy
5415131682

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga skripsi saya yang berjudul “Relevansi Pokok Bahasan MKDK Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa” dapat selesai dengan jadwal yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini bukan semata-mata usaha yang dilakukan oleh penulis saja, namun juga adanya bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak R. Eka Murtinugraha, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta, atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan semangat yang telah diberikan kepada anaknya.
3. Bapak R. Eka Murtinugraha, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang tak henti-hentinya memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Tuti Iriani, M. Si selaku Dosen Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang juga tidak bosan-bosannya memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.

5. Seluruh guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dalam sesi wawancara untuk memenuhi kebutuhan data pada penelitian ini.
6. Sahabat-sahabat penulis dan teman-teman Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan Tahun 2013 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
7. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tidak ada sesuatupun yang dapat penulis berikan sebagai imbalan kecuali doa agar semua amal baik yang telah diberikan berbagai pihak kepada penulis mendapatkan pahala yang berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berterimakasih terhadap saran dan kritik dari pembaca yang akan dijadikan masukan guna perbaikan. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah kekayaan ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Jakarta, 7 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIK	7
2.1 Deskripsi Konseptual	7
2.1.1 Pokok Bahasan MKDK di FT UNJ.....	7
2.1.2 Kompetensi Pedagogik Guru SMK	10
2.1.3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007	13
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	15

2.3 Kerangka Teoritik	16
2.4 Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Tujuan Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Metode Penelitian	19
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.4.1 Populasi	20
3.4.2 Sampel	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian	21
3.5.1 Definisi Konseptual	22
3.5.2 Definisi Operasional	23
3.5.3 Penyusunan Instrumen	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Diagram Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Kurikulum Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	31
4.1.2 Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Kurikulum Mata Kuliah Evalausi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	45
4.1.3 Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Kurikulum Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	55

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pokok Bahasan MKDK di FT UNJ	9
Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	21
Tabel 3.2 Pokok Bahasan MKDK	23
Tabel 3.3 Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK	24
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tabel Analisis Pokok Bahasan MKDK dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Isi dan Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK dan Hasil Wawancara	31
Tabel 4.2 Hasil Analisis Isi dan Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK dan Hasil Wawancara	45
Tabel 4.3 Hasil Analisis Isi dan Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK dan Hasil Wawancara	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Alur Penelitian	30
Gambar 4.1	Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran yang Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	40
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran yang Tidak Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK.....	44
Gambar 4.3	Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran yang Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	52
Gambar 4.4	Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran yang Tidak Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	54
Gambar 4.5	Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran yang Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Analisis Isi Relevansi Pokok Bahasan MKDK dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK	69
Lampiran 2	Hasil Wawancara	77
Lampiran 3	Tabel Jawaban Responden Terhadap Kebutuhan Pokok Bahasan MKDK Pada Wawancara	81
Lampiran 4	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) MKDK	84
Lampiran 5	Tabel 3 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK Pada Permen Diknas No. 16 Tahun 2007	93
Lampiran 6	Surat-Surat	96
Lampiran 7	Lembar Konsultasi	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan, guru diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. Hal ini setidaknya berimplikasi pada kemudahan dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik akan timbul kegemaran untuk belajar dan senantiasa melatih dirinya untuk bersikap *problem solving* pada masalah-masalah yang dihadapi. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007) tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan mampu memahami tentang bagaimana cara mengelola pembelajaran dengan baik. Karena tanpa adanya pengelolaan pembelajaran yang baik, maka proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai secara optimal. Kegiatan pengelolaan pembelajaran dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Demikian pada saat proses pembelajaran, guru diharapkan mampu memotivasi belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai peran dan fungsi mempersiapkan

sumber daya manusia yang handal dan kompetitif dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang mempunyai keahlian dalam bidang pendidikan (Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik, 2015: 25). Terdapat tujuh fakultas untuk program sarjana (S1) di UNJ, salah satunya yaitu Fakultas Teknik (FT).

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (Prodi PTB) merupakan salah satu program studi yang terdapat di FT UNJ yang merupakan program studi pada bidang teknologi dan rekayasa. Prodi PTB berperan dalam mempersiapkan calon guru untuk mampu mengajar di SMK bidang teknologi teknik bangunan dengan beberapa pengkhususan yaitu : bidang teknik struktur dan bidang teknik menggambar (Buku Pedoman Akademik FT, 2015: 289).

Penguasaan pokok bahasan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) di Prodi PTB FT UNJ merupakan modal dasar bagi lulusan mahasiswa Prodi PTB dalam peranannya sebagai calon guru SMK program keahlian teknik bangunan yang profesional. Terdapat empat MKDK yang dibina oleh UNJ yaitu mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, Landasan Pendidikan, Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Teori Belajar dan Pembelajaran, dan tiga MKDK yang dibina oleh FT yaitu Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran. Perencanaan dan pengembangan kurikulum MKDK dilaksanakan dalam bentuk praktek pembelajaran sehingga diperoleh serangkaian hasil belajar yang diharapkan, yaitu terjadinya perubahan perilaku dan perolehan calon guru SMK yang mampu mengajar pada jenjang pendidikan menengah kejuruan bidang keahlian teknik bangunan.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) mahasiswa Prodi PTB FT UNJ di SMK

bidang teknik bangunan, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran, seperti merancang rencana pembelajaran, menguasai situasi kelas, dan menyampaikan materi kepada para peserta didik. Permasalahan ini bisa disebabkan karena pokok bahasan MKDK yang terlalu banyak dipelajari di perkuliahan tetapi tidak semua pokok bahasan tersebut dibutuhkan atau diterapkan saat masuk kedalam lingkup sekolah. Sedangkan pokok bahasan MKDK yang sangat dibutuhkan atau diterapkan kedalam lingkup sekolah, belum dipelajari secara mendalam. Hal ini dikarenakan belum dilakukan analisis kesesuaian pokok bahasan MKDK Prodi PTB FT UNJ dengan kompetensi guru SMK yang dibutuhkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudhi (2012) juga mendukung permasalahan diatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL atau sekarang disebut mahasiswa PKM, yang dirasa hanya cukup dimiliki oleh mahasiswa PPL dengan nilai presentase sebesar 69%. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan memberikan penguatan verbal maupun non verbal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhi, penelitian yang dilakukan oleh Regita (2015) menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa PKM dalam memberikan penguatan kepada peserta didik masih terbilang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai presentase dalam memberikan penguatan kepada peserta didik berada diangka 49%. Keterampilan memberikan penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dan merangsang serta meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Terkait dengan permasalahan tersebut, pokok bahasan MKDK Prodi PTB FT UNJ seharusnya direncanakan dan dikembangkan dengan mempertimbangkan

kebutuhan kompetensi guru SMK sehingga dapat menjawab hal-hal yang terkait dengan profil lulusan Prodi PTB. Profil lulusan Prodi PTB yaitu menghasilkan tenaga guru SMK program keahlian teknik bangunan yang mampu mengembangkan sistem pengajaran program keahlian teknik bangunan di SMK dan pendidikan formal dan pendidikan non formal yang setingkat dengan itu (Buku Pedoman Akademik FT, 2015: 289).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini berjudul “Relevansi Pokok Bahasan MKDK Dengan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PKM di SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penguasaan pokok bahasan MKDK merupakan modal dasar bagi lulusan mahasiswa Prodi PTB FT UNJ dalam peranannya sebagai calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan yang berkompeten.
2. Dalam pelaksanaan PKM, mahasiswa Prodi PTB FT UNJ masih mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran, yang bisa disebabkan karena pokok bahasan MKDK yang sangat dibutuhkan atau diterapkan didalam lingkup sekolah, belum dipelajari secara mendalam.
3. Keterampilan mahasiswa PKM dalam memberikan penguatan kepada peserta didik masih terbilang rendah.
4. Belum dilakukan analisis kesesuaian pokok bahasan MKDK Prodi PTB FT UNJ dengan kebutuhan kompetensi mahasiswa PKM di SMK.

1.3 Pembatasan Masalah

Menurut identifikasi masalah di atas dan agar pokok pembahasan tidak melebar dan menyimpang dari topik utamanya, maka dalam penyusunan skripsi ini, lingkup pembahasannya meliputi :

1. Pokok bahasan MKDK yang akan diteliti hanya meliputi pokok bahasan MKDK yang dibina oleh Fakultas Teknik UNJ, yaitu pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran.
2. Kompetensi mahasiswa PKM dalam peranannya sebagai calon guru SMK yang akan diteliti hanya meninjau pada kompetensi pedagogik yang mengacu pada Permen Diknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
3. Guru SMK yang akan diteliti untuk menilai kebutuhan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM yaitu guru SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa, khususnya guru SMK Negeri Program Keahlian Teknik Bangunan di Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana relevansi pokok bahasan MKDK dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM di SMK bidang keahlian teknologi dan rekayasa?

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah penelitian yang terkait tentang pokok bahasan MKDK khususnya di Prodi PTB FT UNJ.
 - b. Mengetahui relevansi atau kesesuaian pokok bahasan MKDK di Prodi PTB FT UNJ dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM di SMK.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan informasi serta masukan kepada Perguruan Tinggi khususnya Prodi PTB FT UNJ mengenai relevansi pokok bahasan MKDK dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM di SMK.
 - b. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Pokok Bahasan MKDK di FT UNJ

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik FT (2015:35), kurikulum program kependidikan di UNJ merupakan kurikulum yang dikembangkan dan diarahkan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Kurikulum program kependidikan berbasis kompetensi dan dikembangkan dengan mengacu kepada UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan perundangan lainnya yang relevan. Terdapat empat struktur kurikulum program kependidikan (S-1), salah satunya yaitu Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) (Buku Pedoman Akademik FT, 2015:38).

Terdapat tujuh MKDK yang wajib dipelajari oleh mahasiswa program kependidikan (S-1) di UNJ. Empat MKDK diantaranya dibina oleh UNJ dan tiga MKDK dibina oleh FT. Tiga MKDK yang dibina oleh FT yaitu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis metode eksperimen. Bahan Perkuliahan mencakup: pengidentifikasian wawasan pendidikan, pengidentifikasi pengembangan kurikulum kejuruan, penyusunan silabus, penyusun materi pembelajaran, pembuatan media-pembelajaran dan penyusunan evaluasi pembelajaran (Buku

Pedoman Akademik FT UNJ, 2015:127). Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS dan dipelajari oleh mahasiswa pada semester keempat. Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran merupakan mata kuliah yang berkelanjutan sehingga hasil akhir atau nilai kelulusan dari mata kuliah ini berpengaruh besar untuk dapat mengambil mata kuliah dasar kependidikan selanjutnya, yaitu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

b. Evaluasi Pembelajaran

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk menerapkan penyusunan evaluasi pembelajaran untuk pembelajaran berbasis metode eksperimen. Bahan perkuliahan mencakup : pengidentifikasian dasar-dasar penilaian, penguasaan dasar-dasar alat dan kriteria penilaian, penguasaan dasar-dasar Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP), Pengidentifikasian teknik penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penguasaan dasar-dasar bentuk penilaian objektif, perhitungan kualitas alat penilaian, penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pelaksanaan pengolahan data penilaian (Buku Pedoman Akademik FT UNJ, 2015:127). Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS dan dipelajari oleh mahasiswa pada semester kelima. Sama halnya dengan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, mata kuliah Evaluasi Pembelajaran juga merupakan mata kuliah yang berkelanjutan sehingga hasil akhir atau nilai kelulusan dari mata kuliah ini berpengaruh besar untuk dapat mengambil mata kuliah dasar kependidikan selanjutnya, yaitu mata kuliah Kompetensi Pembelajaran.

c. Kompetensi Pembelajaran

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk menerapkan kompetensi kemampuan dasar untuk pembelajaran berbasis metode eksperimen. Bahan perkuliahan mencakup : pengidentifikasian kompetensi pendidik, penguasaan dasar-dasar

kemampuan dasar mengajar, penguasaan dasar-dasar perekaman audiovideo untuk pembelajaran dan pelaksanaan *peerteaching* (Buku Pedoman Akademik FT UNJ, 2015:127). Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS dan dipelajari oleh mahasiswa pada semester keenam.

Setelah mengikuti dan lulus semua mata kuliah MKDK, mahasiswa diwajibkan untuk menerapkan kegiatan *micro teaching* yang telah dipelajari pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) yang telah ditentukan oleh Prodi. Kelanjutan dari kegiatan *micro teaching* disebut dengan mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang memiliki bobot 2 SKS.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut penyajian tabel pokok bahasan MKDK dari RPS yang dibuat oleh dosen MKDK. Pokok bahasan MKDK tersebut diajarkan kepada mahasiswa pada semester empat, lima, dan enam.

Tabel 2.1 Pokok Bahasan MKDK di FT

MKDK	Pokok Bahasan	SKS	Semester
Perencanaan Pembelajaran	Pembelajaran abad 21	2	4
	Kurikulum bidang kejuruan		
	Silabus dan landasan pengembangan silabus		
	Ranah kognitif, afektif, psikomotorik		
	Standar kompetensi dan kompetensi dasar		
	Indikator dan tujuan pembelajaran		
	Materi pelajaran		
	Strategi pembelajaran		
	Media pembelajaran		
	Metode pembelajaran		
	Penilaian kelas		
Menyusun RPP			
Evaluasi Pembelajaran	Perbedaan penilaian dan pengukuran	3	5
	Penilaian autentik dan contoh		
	Kualitas tes yang baik		

MKDK	Pokok Bahasan	SKS	Semester
Evaluasi Pembelajaran	Kisi-kisi tes	3	5
	Pengembangan instrumen		
	Pedoman penskoran		
	Penyusunan tes objektif, tes essay, dan tes kinerja		
	PAN dan PAP		
	Teknik pengolahan hasil evaluasi		
	Analisis butir soal		
	Daya pembeda		
Kompetensi Pembelajaran	Konsep kompetensi guru	3	6
	Model-model interaksi pembelajaran		
	8 keterampilan dasar mengajar		
	Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran		
	<i>Peer teaching</i> dan <i>microteaching</i>		

Sumber : Data RPS MKDK FT

Dari beberapa pernyataan diatas, diambil kesimpulan bahwa pokok bahasan MKDK harus memenuhi prinsip relevansi. Relevansi yang dimaksud yaitu kesesuaian pokok bahasan MKDK untuk mencapai salah satu tujuan profil lulusan Prodi PTB yaitu menghasilkan tenaga guru bidang keahlian teknik bangunan yang mampu mengembangkan sistem pengajaran bidang keahlian teknik bangunan di SMK dan pendidikan formal dan pendidikan non formal yang setingkat dengan itu (Buku Pedoman Akademik FT UNJ, 2015:288).

2.1.2 Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Mahasiswa PTB dalam peranannya sebagai calon guru SMK memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan. Pada pendidikan kejuruan, kualitas guru harus sesuai dengan kompetensinya. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Guru profesional mempunyai beberapa tanggung jawab berupa :

1. Tanggung jawab pribadi yang mandiri. Mandiri berarti mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya dan menghargai serta mengembangkan dirinya
2. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan social serta memiliki kemampuan interaksi yang efektif
3. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas utamanya
4. Tanggung jawab moral, mental dan spiritual diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma agama dan moral (Ramayulis, 2012).

Guru harus memiliki komitmen dan kompetensi sesuai bidangnya, guru memiliki 3 tugas dan tanggungjawab, yaitu sebagai pengajar, pembimbing dan administrator kelas. Mengajar merupakan suatu perbuatan tanggungjawab moral yang cukup berat, karena tindakan dan perilaku seorang guru juga menjadi pertimbangan. Guru bertanggungjawab terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran (Juma de Putra, 2013). Guru sangat lekat dengan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pengembang dan penyelenggara pendidikan, harus mampu merencanakan, melaksanakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan (*joyfull, funny, romantic*), dialogis, demokratis, kooperatif, bermakna (Didi Supriadi, 2012). Proses pembelajaran seperti itu dapat terwujud jika seorang guru memiliki kompetensi yang cukup dalam bidangnya. Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang

dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru (UU RI No. 14 Tahun 2005 BAB I pasal 1).

Pada UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV bagian kesatu Pasal 10 ayat 1, dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi empat kompetensi utama, salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Standar kompetensi guru SMK pada kompetensi pedagogik diatur dalam Permen Diknas No. 16 Tahun 2007, yang meliputi kompetensi inti sebagai berikut :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Sub-kompetensi dari kompetensi inti pedagogik guru SMK tersebut dijelaskan dalam Tabel 3 tentang Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di

SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK pada Permen Diknas No. 16 Tahun 2007 yang terdapat pada Lampiran 5.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik pada guru SMK adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan tersebut harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru SMK. Standar kompetensi pedagogik diatur pada Permen Diknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

2.1.3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007

Guru sebagai tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kompetensi yang dimilikinya, guru dapat menjalankan tugas dengan baik untuk mencerdaskan peserta didik. Hal tersebut juga diatur dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 8, pasal 9, dan pasal 10.

Pasal 8 berbunyi, “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Pasal 9 berbunyi “Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diplomat empat”. Sedangkan Pasal 10 tertulis “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat tersebut diatur dengan PP RI No. 19 Tahun 2005

tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 28. Dari Peraturan Pemerintah tersebut, ditetapkanlah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 (Permen Diknas No. 16 Tahun 2007) tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional”.

a. Kualifikasi Akademik Guru

Pada Permen Diknas No. 16 Tahun 2007, kualifikasi akademik guru dibagi menjadi dua, yaitu kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/RA), guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), guru sekolah menengah pertama/madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), guru sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa/sekolah menengah luar biasa/sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK). Sedangkan kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan diperuntukkan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

b. Kompetensi Guru

Kompetensi guru yang dijelaskan pada Permen Diknas No. 16 Tahun 2007 dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Standar kompetensi guru

mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, Permen Diknas No.16 Tahun 2007 merupakan pengembangan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengatur standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional, termasuk diantaranya guru kejuruan.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Supatra pada tahun 2012 yang berjudul “Relevansi Kurikulum Prodi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Palangka Raya Dengan Kompetensi Guru Pemula SMK”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Palangka Raya relevan dengan kompetensi guru pemula SMK dengan presentase sebesar 72,69%. Relevansi kurikulum tersebut ditunjukkan dengan adanya kecocokan, keterpautan yang memberikan manfaat secara langsung dan ditentukan oleh argumen ilmiah atau menggunakan metode profesional, di mana kurikulum Program Studi PTM FKIP UNPAR dikatakan relevan dengan tugasnya untuk memberikan landasan kompetensi apabila dalam proses keterpautannya meningkatkan kemungkinan mencapai tujuan menghasilkan calon guru pemula SMK berkompeten, yang tersirat oleh kompetensi yang dimiliki oleh calon guru pemula SMK.

2. Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Surono dan Wagiran pada tahun 2014 yang berjudul “Profil Guru SMK Teknik Pemesinan Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil ideal guru SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan (KKTP) sangat relevan dengan kurikulum Prodi PTM FT UNY. Artinya, seluruh kompetensi yang ada dalam rumusan profil ideal guru SMK Teknik Pemesinan telah ada atau diajarkan dalam kurikulum Prodi PTM FT UNY khususnya *option* pe-mesinan. Pencapaian tersebut dikarenakan seluruh mata kuliah dan segala proses pembelajaran yang dilaksanakan di Prodi PTM FT UNY telah sesuai atau relevan dengan kebutuhan seorang guru teknik pemesinan di lapangan.

2.3 Kerangka Teoretik

Sebagai unsur yang pokok dalam lembaga pendidikan, guru diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. Hal ini setidaknya berimplikasi pada kemudahan dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) mempunyai peran dan fungsi mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan kompetitif dalam menyiapkan tenaga kependidikan. Fakultas Teknik (FT) UNJ mempunyai beberapa program studi salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang merupakan program studi dibidang teknologi dan rekayasa yang berperan mempersiapkan calon guru untuk mampu mengajar di SMK bidang teknologi teknik bangunan.

Penguasaan terhadap mata kuliah yang berbasis kependidikan merupakan modal dasar bagi lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam peranannya sebagai calon guru SMK. Mata kuliah berbasis kependidikan atau disebut MKDK yang terdapat di UNJ memiliki perencanaan dan pengembangan kurikulum MKDK yang dilaksanakan dalam bentuk praktek pembelajaran atau PKM sehingga diperoleh calon guru SMK yang mampu mengajar pada jenjang pendidikan menengah kejuruan bidang keahlian teknik bangunan.

Standar kompetensi guru SMK diatur dalam Permen Diknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang menjelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, salah satunya yaitu kompetensi pedagogik.

Berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, pokok bahasan MKDK di PTB FT UNJ seharusnya memenuhi standar kompetensi pedagogik guru SMK tersebut. Namun berdasarkan pengalaman mahasiswa PTB yang telah mengikuti PKM di SMK, terdapat beberapa pokok bahasan MKDK yang dipelajari di perkuliahan tidak diterapkan atau dibutuhkan saat masuk kedalam lingkup sekolah, sedangkan pokok bahasan MKDK yang sering diterapkan kedalam lingkup sekolah, belum dipelajari secara mendalam.

Berangkat dari permasalahan diatas, kajian ini akan membahas relevansi pokok bahasan MKDK dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM di SMK bidang keahlian teknologi dan rekayasa.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini yaitu: Kurikulum MKDK Prodi PTB FT UNJ relevan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM di SMK bidang keahlian teknologi dan rekayasa menurut Permen Diknas No. 16 tahun 2007.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis relevansi pokok bahasan MKDK Prodi PTB FT UNJ dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM di SMK, berdasarkan tinjauan terhadap pokok bahasan MKDK yang terdapat di Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan standar kompetensi pedagogik guru SMK menurut Permen Diknas No. 16 Tahun 2007.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah Prodi PTB FT UNJ Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 dan wawancara dilakukan di SMK Negeri di Jakarta yang memiliki Program Keahlian Teknik Bangunan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2017.

3.3 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang dipilih bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Sukmadinata, 2006).

Pengumpulan data dan informasi berupa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan / *scoring* (Sugiyono, 2011:6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods* atau penelitian kombinasi dengan desain *sequential explanatory*. Penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Menurut Creswell (dalam Sugiyono 2011:409), model *sequential explanatory* merupakan desain yang dilakukan dengan tahap mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel bertujuan (*sample purposive*). Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih adalah tidak seluruh guru SMK Negeri di Jakarta, melainkan hanya guru SMK yang mengajar di Program Keahlian Teknik Bangunan.

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2011:119). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 52 Jakarta, SMKN 56 Jakarta, SMKN 58 Jakarta yaitu sebanyak 533 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:120). Sampel dalam penelitian ini adalah guru SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 52 Jakarta, SMKN 56 Jakarta, SMKN 58 Jakarta yang mengajar di Program Keahlian Teknik Bangunan sebanyak 44 orang.

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Sekolah	Populasi (orang)	Sampel Penelitian (orang)	Presentase (%)
SMKN 1 Jakarta	72	8	18,2
SMKN 4 Jakarta	88	3	6,8
SMKN 26 Jakarta	102	10	22,7
SMKN 35 Jakarta	56	5	11,4
SMKN 52 Jakarta	62	7	15,9
SMKN 56 Jakarta	83	8	18,2
SMKN 58 Jakarta	70	3	6,8
Jumlah	533	44	100

3.5 Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi yang akan dilakukan oleh peneliti dan pedoman wawancara yang akan ditanyakan ke guru SMK Negeri di Jakarta Program Keahlian Teknik Bangunan.

3.5.1 Definisi Konseptual

a. Pokok Bahasan MKDK

Salah satu struktur kurikulum program kependidikan (S-1) yaitu Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang memiliki tujuh mata kuliah. Terdapat tiga MKDK yang dibina oleh FT. Setiap MKDK memiliki pokok bahasan yang terdapat didalam RPS yang dibuat oleh dosen MKDK. Penguasaan pokok bahasan MKDK merupakan modal utama mahasiswa PTB dalam melaksanakan PKM di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan.

b. Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Berdasarkan UU RI No.14 Tahun 2005 pada Pasal 10 ayat 1, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan tersebut harus dimiliki mahasiswa Prodi PTB saat melaksanakan PKM di SMK. Standar kompetensi guru SMK pada kompetensi pedagogik yang diambil dari Permen Diknas No. 16 Tahun 2007.

c. Relevansi Pokok Bahasan MKDK dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pokok Bahasan MKDK dikatakan relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, apabila ditemukan adanya kecocokan dan keterpautan antara pokok bahasan dalam mata kuliah MKDK dengan penjabaran kompetensi pedagogik guru SMK yang diatur dalam Permen Diknas No. 16 Tahun 2007. Sehingga pada keterpautannya tersebut, Prodi PTB FT UNJ dapat menghasilkan guru SMK yang berkompeten.

3.5.2 Definisi Operasional

a. Pokok Bahasan MKDK

Pokok bahasan MKDK dapat diukur dengan tiga indikator yang merupakan mata kuliah MKDK yang dibina oleh Fakultas Teknik, yaitu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran. Indikator tersebut memiliki beberapa sub indikator yang berisi materi atau pokok bahasan MKDK yang terdapat pada RPS. RPS tersebut dibuat oleh dosen MKDK. Berikut merupakan tabel pokok bahasan MKDK diajarkan kepada mahasiswa PTB pada semester empat, lima, dan enam.

Tabel 3.2 Pokok Bahasan Mata Kuliah Dasar Kependidikan

Indikator	Sub Indikator
Perencanaan Pembelajaran	Pembelajaran Abad 21
	Kurikulum bidang kejuruan
	Silabus dan landasan pengembangan silabus
	Ranah kognitif, afektif, psikomotorik
	Standar kompetensi dan kompetensi dasar
	Indikator dan tujuan pembelajaran
	Materi pelajaran
	Strategi pembelajaran
	Media pembelajaran
	Metode pembelajaran
	Penilaian kelas
	Menyusun RPP
Evaluasi Pembelajaran	Perbedaan penilaian dan pengukuran
	Penilaian autentik dan contoh
	Kualitas tes yang baik
	Kisi-kisi test
	Pengembangan instrument
	Pedoman penskoran
	Penyusunan tes objektif, tes essay, dan tes kinerja
	PAN dan PAP
	Teknik pengolahan hasil evaluasi
	Analisis butir soal
	Daya pembeda

Indikator	Sub Indikator
Kompetensi Pembelajaran	Konsep kompetensi guru
	Model-model interaksi pembelajaran
	8 keterampilan dasar mengajar
	Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran
	<i>Peer teaching</i> dan <i>microteaching</i>

b. Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Kompetensi pedagogik guru SMK diukur dengan sepuluh indikator yang merupakan kompetensi inti pedagogik yang harus dimiliki oleh guru SMK. Indikator tersebut memiliki beberapa sub indikator yang merupakan sub-kompetensi pedagogik guru yang terdapat di Permen Diknas No. 16 Tahun 2007.

Tabel 3.3 Standar Kompetensi Pedagogik Guru SMK

No.	Kompetensi Inti Guru	Sub-Kompetensi Guru
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.

No.	Kompetensi Inti Guru	Sub-Kompetensi Guru
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. 4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. 4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. 4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang

No.	Kompetensi Inti Guru	Sub-Kompetensi Guru
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>

3.5.3 Penyusunan Instrumen

a. Analisis Isi

Teknik analisis isi akan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh dosen yang bersangkutan untuk memperoleh data relevansi pokok bahasan MKDK dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK. Langkah-langkah dalam melakukan analisis isi yaitu dengan cara :

- 1) Mengumpulkan data pokok bahasan tiga MKDK dari silabus dan kompetensi pedagogik guru SMK menurut Permen Diknas No. 16 Tahun 2007.
- 2) Menyusun data pokok bahasan MKDK dan sub-kompetensi pedagogik guru SMK dalam bentuk tabel.
- 3) Menganalisis relevansi atau kesesuaian pokok bahasan MKDK dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK pada tabel dalam bentuk *checklist* (✓).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tabel Analisis Pokok Bahasan MKDK dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Kompetensi Pedagogik Guru SMK	Mata Kuliah Dasar Kependidikan			
	PB I	PB II	PB III	dst.
Sub Kompetensi Pedagogik I		✓		
Sub Kompetensi Pedagogik II	✓			
Sub Kompetensi Pedagogik III		✓	✓	
dst.				

- 4) Menyeleksi pokok bahasan MKDK yang sesuai dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK dan yang tidak sesuai dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK.
- 5) Adanya data pokok bahasan MKDK yang tidak sesuai dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK akan menjadi permasalahan pada instrumen ini. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara, untuk mengetahui apakah pokok bahasan MKDK yang tidak sesuai dengan sub-

kompetensi pedagogik guru SMK tersebut masih dibutuhkan atau tidak dibutuhkan dalam membentuk calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan yang berkompeten.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2007). Percakapan wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode ini membuat peneliti dapat langsung mengetahui reaksi responden. Peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan masalah yang diteliti dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui pemberian kuesioner.

Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara, namun peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pedoman wawancara ini ditanyakan kepada guru SMK Negeri di Jakarta Program Keahlian Teknik Bangunan untuk memperoleh informasi sejauh mana pokok bahasan MKDK Prodi PTB FT UNJ diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik mahasiswa PKM dalam peranannya sebagai calon guru SMK.

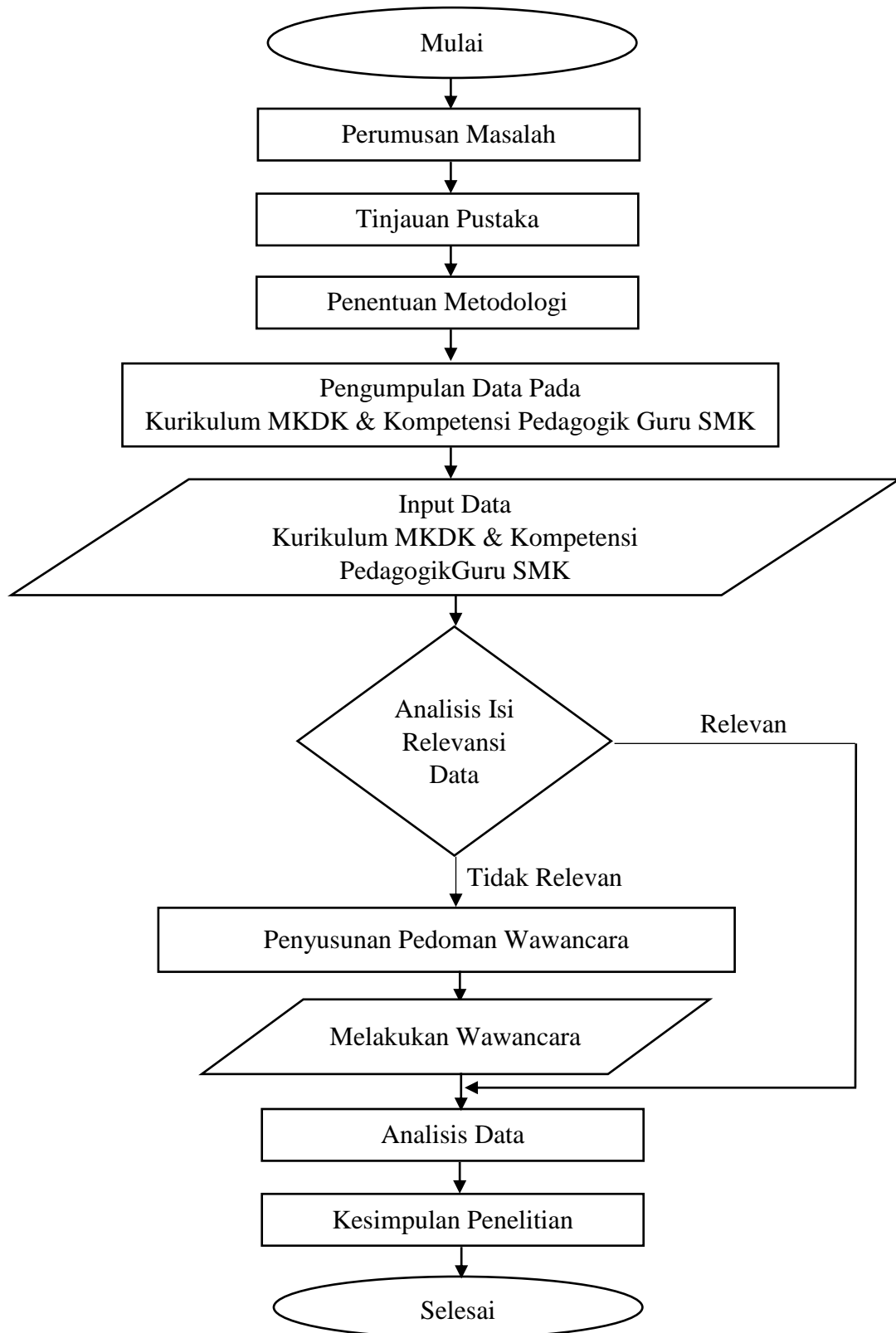
3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Hal ini disebabkan analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-

inferensi yang shahih. Sesuai dengan pendapat Krippendorff (1993:15), yang mendefinisikan bahwa analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuktikan inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.

Menurut Suryabrata (1993:85), analisis isi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis isi dari sebuah buku kemudian membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, lalu diinterpretasikan dan akhirnya diberikan kesimpulan.

3.7 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pernyataan dalam analisis isi pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru SMK disusun berdasarkan pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dalam satu semester yang terdapat di RPS dan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang terdapat di Permen Diknas No. 16 Tahun 2007. Terdapat 12 pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan 37 sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang diplot pada tabel dan dianalisis relevansinya dalam bentuk *checklist* (✓).

Tabel 4.1 Hasil Analisis Isi dan Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK dan Hasil Wawancara

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
			Total TR	R		% TP	% P	% SP
				Total	%			
Perencanaan Pembelajaran	1	Pembelajaran Abad 21	35	2	5.41	0	45.45	54.55
	2	Kurikulum bidang kejuruan	36	1	2.70	4.55	50	45.45
	3	Silabus dan landasan pengembangan silabus	37	0	0	0	22.73	77.27
	4	Ranah kognitif, afektif, psikomotorik	36	1	2.70	0	45.45	54.55
	5	Standar kompetensi dan kompetensi dasar	37	0	0	0	38.64	61.36
	6	Indikator dan tujuan pembelajaran	35	2	8.11	0	25	75

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
			Total TR	R		% TP	% P	% SP
				Total	%			
Perencanaan Pembelajaran	7	Menentukan materi pelajaran	35	2	5.41	0	15.91	84.09
	8	Strategi pembelajaran	36	1	2.70	0	13.64	86.36
	9	Media pembelajaran berbasis komputer dan sederhana	35	2	5.41	0	34.09	65.91
	10	Metode pembelajaran	36	1	2.70	0	31.82	68.18
	11	Penilaian kelas	35	2	5.41	0	40.91	59.09
	12	Menyusun RPP	28	9	24.32	0	2.27	97.73

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

TP : Tidak Perlu

P : Perlu

SP : Sangat Perlu

Terdapat 10 pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK dengan presentase sebesar :

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$$

Berdasarkan hasil analisis isi, tingkat relevansi pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 83,33%, dan sebanyak 16,67% pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK.

1. Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran yang Relevan dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK, diantaranya sebagai berikut :

a. Pembelajaran Abad 21

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Pembelajaran Abad 21 memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 5,41%.

Pokok bahasan Pembelajaran Abad 21 sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 45,45% guru menyatakan bahwa Pembelajaran Abad 21 “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB dan 54,55% guru menyatakan bahwa Pembelajaran Abad 21 “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Tidak hanya mempelajari Pembelajaran Abad 21, mahasiswa yang akan terjun ke dunia pendidikan, sebaiknya sudah mempelajari model pembelajaran pada masa selanjutnya, agar mutu pendidikan di Indonesia tidak tertinggal dengan negara lain.

Selain itu, penilaian pada pembelajaran abad 21 juga diperlukan untuk dipelajari oleh mahasiswa. Penilaian pembelajaran abad 21 bisa dicontoh dari negara maju seperti Amerika Serikat yang menyiapkan peserta didiknya dalam menghadapi persaingan atau kompetensi global. Keterampilan dalam menyusun rubrik serta penerapan penilaian dengan portofolio dari hasil kerja siswa untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi, merupakan komponen penting pada penilaian pembelajaran abad 21.

b. Kurikulum Bidang Kejuruan

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Kurikulum Bidang Kejuruan memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar

2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Kurikulum Bidang Kejuruan hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK, yaitu pada kompetensi memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 4,55% guru menyatakan bahwa Kurikulum Bidang Kejuruan “tidak perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, beberapa guru berpendapat bahwa Kurikulum Bidang Kejuruan pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang mempelajari perbedaan kurikulum bidang kejuruan dari tahun 1994-2013 sudah tidak perlu dipelajari, namun yang seharusnya dipelajari adalah kurikulum bidang kejuruan yang berlaku saat ini sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran sampai evaluasi peserta didik. Kemudian, 50% guru menyatakan bahwa Kurikulum Bidang Kejuruan “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 45,45% guru menyatakan bahwa Kurikulum Bidang Kejuruan “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Selain mempelajari Kurikulum Bidang Kejuruan, mahasiswa juga harus mempelajari landasan hukum tentang perangkat pembelajaran, seperti peraturan yang dibuat oleh pemerintah dalam mengatur penyusunan silabus, RPP, Prota, Prosem, Kalender Pendidikan, dan administrasi perangkat pembelajaran lainnya. Hal ini ditunjang karena tuntutan guru yang harus mengacu kepada peraturan terbaru dalam membuat perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, landasan hukum tentang perangkat pembelajaran harus dikuasai oleh mahasiswa Prodi PTB sebagai calon guru agar mahasiswa dapat mengacu pada landasan hukum tersebut dalam pembuatan perangkat pembelajaran.

c. Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pada kompetensi mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 45,45% guru menyatakan bahwa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 54,55% guru menyatakan bahwa Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

d. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Indikator dan Tujuan Pembelajaran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 8,11%. Pokok bahasan Indikator dan Tujuan Pembelajaran sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
- 2) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 25% guru menyatakan bahwa Indikator dan Tujuan Pembelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 75% guru menyatakan bahwa Indikator dan Tujuan Pembelajaran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

e. Materi Pelajaran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Materi Pelajaran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 5,41%. Pokok bahasan Materi Pelajaran sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
- 2) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 15,91% guru menyatakan bahwa Materi Pelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 84,09% guru menyatakan bahwa Materi Pelajaran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

f. Strategi Pembelajaran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Strategi Pembelajaran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Strategi Pembelajaran hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pada kompetensi menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 13,64% guru menyatakan bahwa Strategi Pembelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan

86,36% guru menyatakan bahwa Strategi Pembelajaran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

g. Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Sederhana

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Sederhana memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 5,41%. Pokok bahasan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Sederhana sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
- 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 34,09% guru menyatakan bahwa Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Sederhana “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 65,91% guru menyatakan bahwa Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Sederhana “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

h. Metode Pembelajaran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Metode Pembelajaran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Metode Pembelajaran hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pada kompetensi menerapkan berbagai pendekatan,

strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 31,82% guru menyatakan bahwa Metode Pembelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 68,18% guru menyatakan bahwa Metode Pembelajaran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

i. Penilaian Kelas

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Penilaian Kelas memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 5,41%. Pokok bahasan Penilaian Kelas sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
- 2) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 40,91% guru menyatakan bahwa Penilaian Kelas “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 59,09% guru menyatakan bahwa Penilaian Kelas “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

j. Menyusun RPP

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Menyusun RPP memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 24,32%. Pokok bahasan Menyusun RPP sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
- 3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
- 4) Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
- 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik
- 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
- 7) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
- 8) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
- 9) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 2,27% guru menyatakan bahwa Penilaian Kelas “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 97,73% guru menyatakan bahwa Penilaian Kelas “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

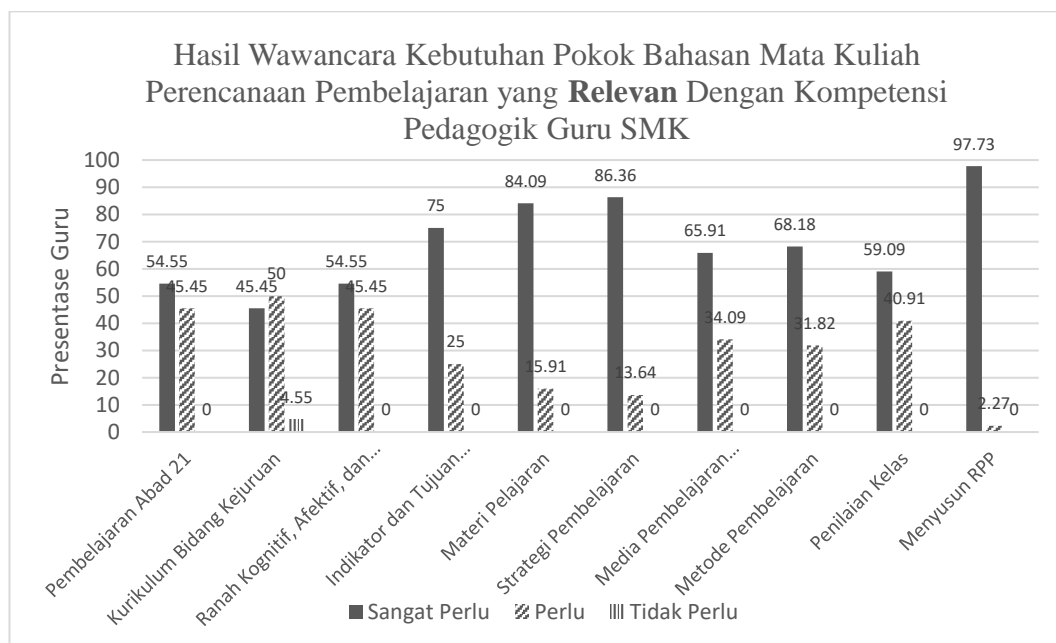
Terdapat aturan baru dalam menyusun RPP pada tahun ajaran 2017/2018 atau disebut dengan aturan penyusunan RPP Kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 harus ditambahkan empat komponen yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*) atau disebut dengan keterampilan abad 21, dan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Oleh karena itu, mahasiswa Prodi PTB

sebagai calon guru perlu mempelajari penyusunan RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 yang sudah menjadi tuntutan guru saat ini agar mampu membuat RPP yang lebih baik.

Selain menyusun RPP, salah satu tugas guru SMK khususnya mata pelajaran praktek adalah membuat *job sheet* sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Oleh karena itu, materi yang membahas tentang pembuatan *job sheet* sangat diperlukan khususnya untuk mata pelajaran kejuruan yang memerlukan praktek guna menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil wawancara mengenai kebutuhan pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang relevan dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut

:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran yang Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

2. Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran yang Tidak Relevan dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK, diantaranya sebagai berikut :

a. Silabus dan Landasan Pengembangan Silabus

Berdasarkan hasil wawancara dengan 44 guru SMK program keahlian teknik bangunan yang ada di Jakarta, 22,73% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Silabus dan Landasan Pengembangan Silabus “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB dan 77,27% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Silabus dan Landasan Pengembangan Silabus “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Meskipun pada Kurikulum 2013 sudah berpedoman pada silabus yang telah dibuat oleh pemerintah, tetapi guru diperbolehkan untuk mengembangkan silabus sesuai dengan kebutuhan materi dan kebutuhan dunia kerja, tetapi silabus tidak boleh dikurangi bobot isinya. Hal ini disebabkan perubahan silabus yang dibuat oleh pemerintah setiap tahunnya tidak terlalu signifikan, sedangkan dunia SMK dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Pendapat tersebut sejalan dengan salah satu prinsip pengembangan silabus yaitu aktual dan kontekstual, yang artinya cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi (Pasal 20 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Pada dasarnya silabus hanya merupakan patokan atau acuan mengajar agar keseragaman pengetahuan nasional terwujud. Silabus juga merupakan buku panduan untuk menyusun rancangan pembelajaran selanjutnya, seperti Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), dan Program Semester (Prosem).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi PTB sangat perlu mempelajari Landasan Pengembangan Silabus pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran meskipun pokok bahasan tersebut tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK.

b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan hasil wawancara dengan 44 guru SMK program keahlian teknik bangunan, 38,64% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB dan 61,36% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Dalam membahas tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mahasiswa dituntut untuk menguasai serta mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

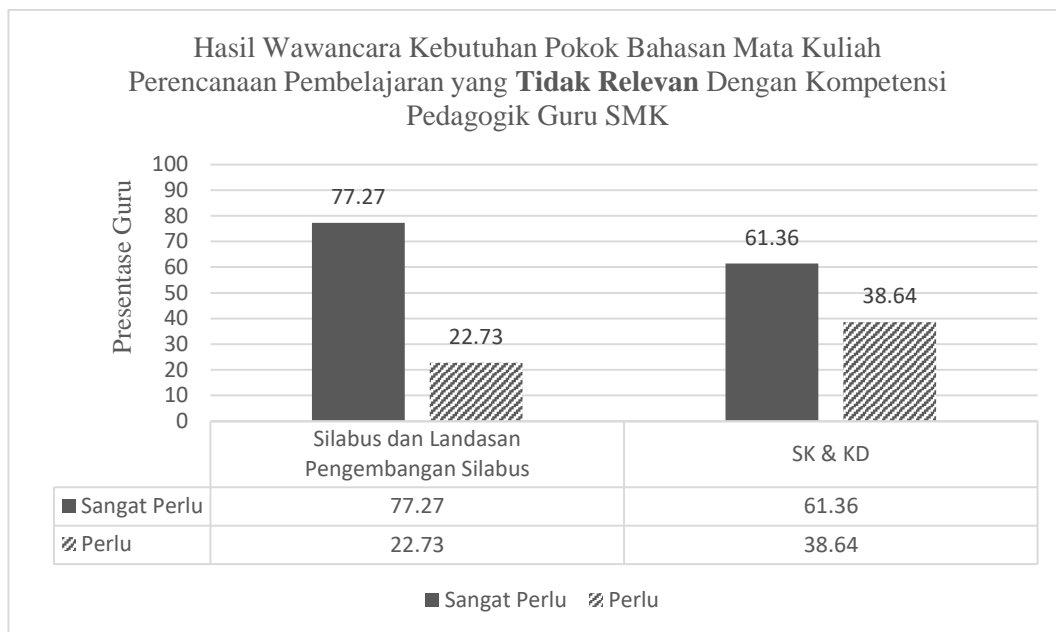
Meskipun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar merupakan bagian dari silabus yang dibuat oleh pemerintah, tetapi masih ada beberapa muatan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa SMK untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Oleh karena itu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar diperbolehkan untuk dikembangkan kompetensinya oleh guru sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, tetapi tidak boleh dikurangi muatan

kompetensinya. Selain itu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar juga menjadi patokan sebagai dasar untuk menentukan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Namun pada Kurikulum 2013, Standar Kompetensi pada silabus sudah dihapus dan diganti dengan Kompetensi Inti. Standar Kompetensi memiliki makna yang berbeda dengan Kompetensi Inti. Standar Kompetensi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kompetensi yang harus diajarkan kepada peserta didik, sedangkan Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi Inti atau KI dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan (KI 4). Keempat kelompok tersebut menjadi acuan dari Kompetensi Dasar (KD) dan harus dikembangkan dalam setiap proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang terdapat pada Lampiran 2, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PTB sebagai calon guru sangat perlu mempelajari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, karena Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar merupakan hal pokok yang harus dimengerti dan dikembangkan dalam penyusunan RPP pada Kurikulum 2013.

Berdasarkan data hasil wawancara mengenai kebutuhan pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang tidak relevan dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran yang Tidak Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Dari hasil analisis isi dan hasil wawancara yang telah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran sudah memiliki relevansi dengan kompetensi pedagogik guru SMK yang dibutuhkan. Meskipun terdapat pokok bahasan yang memiliki presentase relevansi sangat kecil, namun pokok bahasan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dengan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, yaitu pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran baik yang relevan atau tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK masih sangat perlu diberikan kepada mahasiswa Prodi PTB untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK.

4.1.2 Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pernyataan dalam analisis isi kurikulum mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru SMK disusun berdasarkan pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dalam satu semester yang terdapat di RPS dan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang terdapat di Permen Diknas No. 16 Tahun 2007. Terdapat 11 pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dan 37 sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang diplot pada tabel dan dianalisis relevansinya dalam bentuk *checklist* (✓).

Tabel 4.2 Hasil Analisis Isi dan Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK dan Hasil Wawancara

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
			Total TR	R		% TP	% P	% SP
				Total	%			
Evaluasi Pembelajaran	1	Perbedaan penilaian dan pengukuran	36	1	2.70	4.55	84.09	11.36
	2	Penilaian autentik	34	3	8.11	0	59.09	40.91
	3	Kualitas tes yang baik (validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan)	37	0	0	0	56.82	43.18
	4	Kisi-kisi test	37	0	0	0	9.09	90.91
	5	Pengembangan instrument	35	2	5.41	0	79.55	20.45
	6	Pedoman penskoran	36	1	2.70	0	79.55	20.45
	7	Penyusunan tes objektif, tes essay, dan tes kinerja	35	2	5.41	0	45.45	54.55
	8	PAN dan PAP	34	3	8.11	0	72.73	27.27
	9	Teknik pengolahan hasil evaluasi	33	4	10.81	0	59.09	40.91
	10	Analisis butir soal	36	1	2.70	0	52.27	47.73
	11	Daya pembeda		1	2.70	0	88.64	11.36

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

TP : Tidak Perlu

P : Perlu

SP : Sangat Perlu

Terdapat 9 pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK dengan presentase sebesar :

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{9}{11} \times 100\% = 81,82\%$$

Berdasarkan hasil analisis isi, tingkat relevansi pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 81,82%, dan sebanyak 18,18% pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK. Pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK.

1. Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran yang Relevan dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK, diantaranya sebagai berikut :

a. Perbedaan Penilaian dan Pengukuran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Perbedaan Penilaian dan Pengukuran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Perbedaan Penilaian dan Pengukuran hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pada kompetensi memahami

prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 4,55% guru menyatakan bahwa Perbedaan Penilaian dan Pengukuran “tidak perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, hal tersebut disebabkan karena beberapa guru memiliki pendapat bahwa penilaian dan pengukuran memiliki arti yang sama. Kemudian, 84,09% guru menyatakan bahwa Perbedaan Penilaian dan Pengukuran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 11,36% guru menyatakan bahwa Perbedaan Penilaian dan Pengukuran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

b. Penilaian Autentik

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Penilaian Autentik memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 8,11%. Pokok bahasan Penilaian Autentik sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 3) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 59,09% guru menyatakan bahwa Penilaian Autentik “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 40,91% guru menyatakan bahwa Penilaian Autentik “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

c. Pengembangan Instrumen

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Pengembangan Instrumen memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 5,41%. Pokok bahasan Pengembangan Instrumen sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 2) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 79,55% guru menyatakan bahwa Pengembangan Instrumen “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 20,45% guru menyatakan bahwa Pengembangan Instrumen “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Selain pengembangan instrumen yang biasa digunakan pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik, mahasiswa Prodi PTB sebagai calon guru juga harus mempelajari inovasi terbaru dalam dunia pendidikan saat ini yaitu penggunaan komputer dalam suatu tes atau ujian yang dikenal dengan istilah CBT (*Computer Based Test*). Inovasi ini diterapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tahun 2015. Tidak hanya peserta didik, guru juga harus mengerti inovasi CBT karena tidak menutup kemungkinan bahwa CBT akan diterapkan pada Ujian Sekolah atau Ulangan Harian yang dibuat oleh guru pada tahun ajaran berikutnya.

d. Pedoman Penskoran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Pedoman Penskoran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK

sebesar 2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Pedoman Penskoran hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pada kompetensi menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 79,55% guru menyatakan bahwa Pedoman Penskoran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 20,45% guru menyatakan bahwa Pedoman Penskoran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

e. Penyusunan Tes Objektif, Tes Essay, dan Tes Kinerja

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Penyusunan Tes Objektif, Tes Essay, dan Tes Kinerja memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 5,41%. Pokok bahasan Penyusunan Tes Objektif, Tes Essay, dan Tes Kinerja sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu:

- 1) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 2) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 45,45% guru menyatakan bahwa Penyusunan Tes Objektif, Tes Essay, dan Tes Kinerja “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 54,55% guru menyatakan bahwa Penyusunan Tes Objektif, Tes Essay, dan Tes Kinerja “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

f. PAN dan PAP

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan PAN dan PAP memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 8,11%.

Pokok bahasan PAN dan PAP sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
- 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
- 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 72,73% guru menyatakan bahwa PAN dan PAP “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 27,27% guru menyatakan bahwa PAN dan PAP “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

g. Teknik Pengolahan Hasil Evaluasi

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Teknik Pengolahan Hasil Evaluasi memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 10,81%. Pokok bahasan Teknik Pengolahan Hasil Evaluasi sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- 1) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
- 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar
- 3) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
- 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 59,09% guru menyatakan bahwa Teknik Pengolahan Hasil Evaluasi “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 40,91% guru menyatakan bahwa Teknik Pengolahan Hasil Evaluasi “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

h. Analisis Butir Soal

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok Analisis Butir Soal memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Analisis Butir Soal hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pada kompetensi menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 52,27% guru menyatakan bahwa Analisis Butir Soal “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 47,73% guru menyatakan bahwa Analisis Butir Soal “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

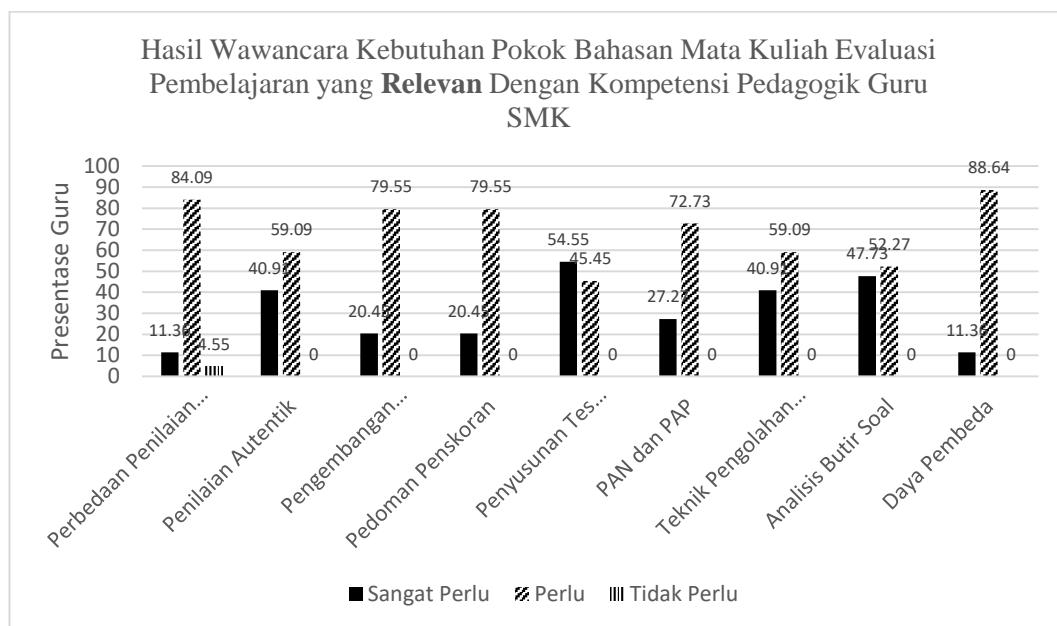
i. Daya Pembeda

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok Daya Pembeda memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 2,7%. Presentase relevansi tersebut terbilang sangat kecil, karena pokok bahasan Daya Pembeda hanya memenuhi 1 dari 37 kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK, yaitu pada kompetensi menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 88,64% guru menyatakan bahwa Daya Pembeda “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 11,36%

guru menyatakan bahwa Daya Pembeda “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Berdasarkan data hasil wawancara mengenai kebutuhan pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang relevan dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran yang Sesuai Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

2. Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran yang Tidak Relevan dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang tidak relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK, diantaranya sebagai berikut :

a. Kualitas Tes Yang Baik (Validitas, Reliabilitas, Objektivitas, Kepraktisan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 44 guru SMK program keahlian teknik bangunan yang ada di Jakarta, 56,82% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Kualitas Tes Yang Baik “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB dan

43,18% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Kualitas Tes Yang Baik “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB. Hal ini sejalan dengan tuntutan guru untuk dapat menentukan kualitas tes atau soal yang baik seperti menentukan tingkat kesukaran soal yang bervariasi (mudah, sedang, sulit).

Namun penerapan analisis kualitas tes yang baik seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kepraktisan sangat jarang dilakukan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan dalam melaksanakan tes sehari-hari. Hal ini disebabkan karena lebih banyaknya mata pelajaran yang membutuhkan tes unjuk kerja atau praktek yang menurut guru tidak diperlukan analisis kualitas tes yang baik. Tetapi untuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), semua guru perlu melakukan analisis tersebut. Selain karena tugas pokok guru, menganalisis kualitas tes yang baik juga sangat berguna untuk menentukan soal yang berkualitas untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran selanjutnya.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pokok bahasan Kualitas Tes Yang Baik (Validitas, Reliabilitas, Objektivitas, Kepraktisan) pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran perlu dipelajari mahasiswa Prodi PTB sebagai calon guru.

b. Kisi-Kisi Test

Berdasarkan hasil wawancara dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan yang ada di Jakarta, 9,09% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Kisi-Kisi Test “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB dan 90,91% guru menyatakan bahwa pokok bahasan Kisi-Kisi Test “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

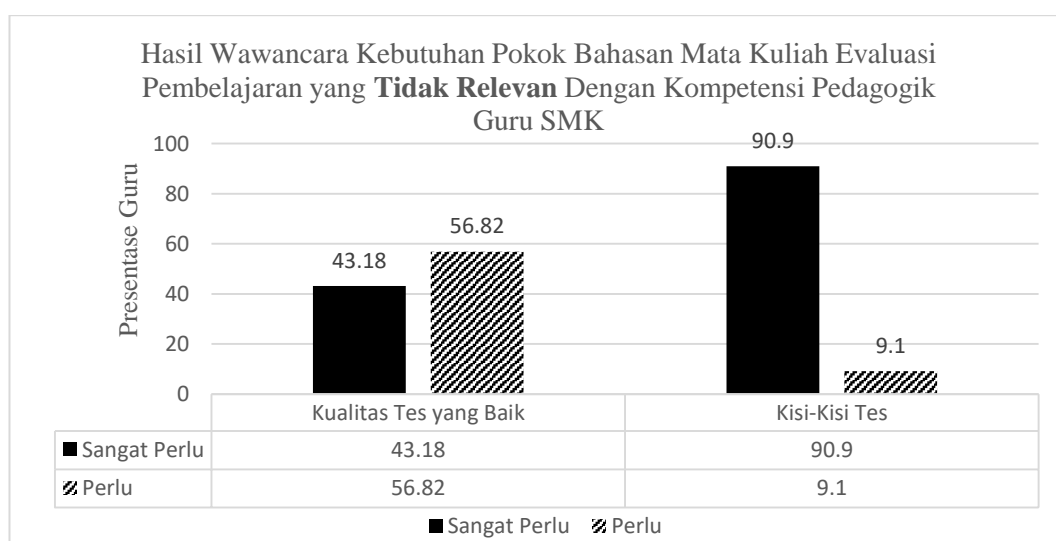
Menurut guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, pembuatan kisi-kisi tes sudah menjadi tugas pokok guru dalam melaksanakan evaluasi. Selain itu,

pembuatan kisi-kisi tes berfungsi sebagai patokan atau acuan guru dalam membuat soal berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada disilabus dan RPP. Sehingga soal lebih sistematis, terstruktur, dan tidak melenceng dari apa yang telah diajarkan ke peserta didik.

Tidak hanya pembuatan kisi-kisi tes, Perangkat Soal juga harus dibuat oleh guru sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran peserta didik. Perangkat soal dibuat dalam satu dokumen yang berisi kartu soal, kisi-kisi, lembar soal, pedoman penskoran, dan kartu telaah soal.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi PTB sebagai calon guru harus mempelajari Kisi-Kisi Test serta Perangkat Soal, karena pembuatan kisi-kisi tes serta Perangkat Soal dapat membantu pembuatan soal dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan data hasil wawancara mengenai kebutuhan pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang tidak relevan dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran yang Tidak Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Dari hasil analisis isi dan hasil wawancara dengan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan yang telah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran sudah memiliki relevansi dengan kompetensi pedagogik guru SMK yang dibutuhkan. Meskipun terdapat pokok bahasan yang memiliki presentase relevansi sangat kecil, namun pokok bahasan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dengan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, yaitu pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran baik yang relevan atau tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK masih perlu diberikan kepada mahasiswa Prodi PTB untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK.

4.1.3 Analisis Isi dan Analisis Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Pernyataan dalam analisis isi kurikulum mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru SMK disusun berdasarkan pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dalam satu semester yang terdapat di RPS dan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang terdapat di Permen Diknas No. 16 Tahun 2007. Terdapat 5 pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dan 37 sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang diplot pada tabel dan dianalisis relevansinya dalam bentuk *checklist* (✓).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Isi dan Wawancara Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK dan Hasil Wawancara

Indikator	No.	Sub-indikator	Hasil Analisis Isi			Hasil Wawancara		
			Total TR	R		% TP	% P	% SP
				Total	%			
Kompetensi Pembelajaran	1	Konsep kompetensi guru	0	37	100	0	29.55	70.45
	2	Model-model interaksi pembelajaran	35	2	5.41	0	45.45	54.55
	3	8 keterampilan dasar mengajar	34	3	8.11	0	13.64	86.36
	4	Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran	34	3	8.11	0	20.45	79.55
	5	<i>Peer teaching</i> dan <i>microteaching</i>	34	3	8.11	0	31.82	68.18

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

TP : Tidak Perlu

P : Perlu

SP : Sangat Perlu

Terdapat 5 pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran yang relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK dengan presentase sebesar:

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis isi, pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran sangat relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK. Terdapat 5 pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran yang relevan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK, diantaranya sebagai berikut :

1. Konsep Kompetensi Guru

Dari hasil analisi isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Konsep Kompetensi Guru relevan dengan semua pernyataan sub-kompetensi pedagogik

guru SMK. Hal ini dikarenakan pokok bahasan Konsep Kompetensi Guru mempelajari 4 kompetensi utama guru yang salah satunya merupakan kompetensi pedagogik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 29,55% guru menyatakan bahwa Konsep Kompetensi Guru “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 70,45% guru menyatakan bahwa Konsep Kompetensi Guru “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

2. Model-Model Interaksi Pembelajaran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Model-Model Interaksi Pembelajaran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 5,41%. Pokok bahasan Model-Model Interaksi Pembelajaran sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 45,45% guru menyatakan bahwa Model-Model Interaksi Pembelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 54,55% guru menyatakan bahwa Model-Model Interaksi Pembelajaran Guru “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

3. 8 Keterampilan Dasar Mengajar

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan 8 Keterampilan Dasar Mengajar memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 8,11%. Pokok bahasan 8 Keterampilan Dasar Mengajar sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- c. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 13,64% guru menyatakan bahwa 8 Keterampilan Dasar Mengajar “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 86,36% guru menyatakan bahwa 8 Keterampilan Dasar Mengajar “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

4. Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 8,11%. Pokok bahasan Pengelolaan Kelas dan

Pengelolaan Pembelajaran sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
- b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
- c. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 20,45% guru menyatakan bahwa Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 79,55% guru menyatakan bahwa Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

5. *Peer Teaching* dan *Microteaching*

Dari hasil analisis isi, disimpulkan bahwa pokok bahasan *Peer Teaching* dan *Microteaching* memiliki relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebesar 8,11%. Pokok bahasan *Peer Teaching* dan *Microteaching* sejalan dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK yaitu :

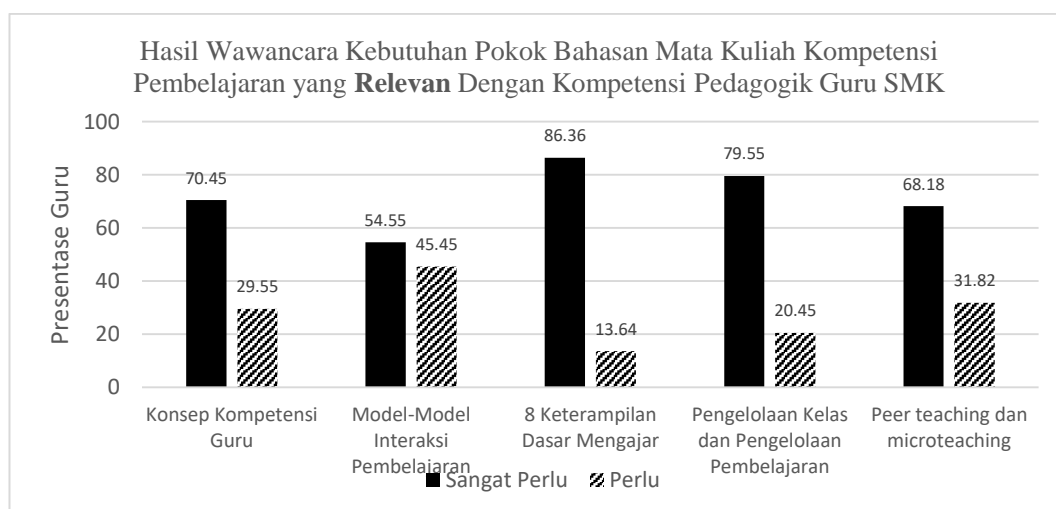
- a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- c. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik

untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK, 31,82% guru menyatakan bahwa *Peer Teaching* dan *Microteaching* “perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, dan 68,18% guru menyatakan bahwa *Peer Teaching* dan *Microteaching* “sangat perlu” dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB.

Guru berpendapat bahwa mahasiswa masih belum bisa menguasai kelas pada pelaksanaan PKM. Sehingga peserta didik masih banyak yang mengucilkan dan tidak menghargai mahasiswa PKM saat mengajar. Oleh karena itu, sebaiknya *peer teaching* dan *microteaching* perlu dikaji kembali agar mahasiswa Prodi PTB bisa lebih menguasai kelas serta mendalami peran menjadi seorang guru.

Berdasarkan data hasil wawancara mengenai kebutuhan pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran yang relevan dengan 44 guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan, dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran yang Relevan Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Dari hasil analisis isi dan hasil wawancara dengan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan yang telah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa seluruh pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran sudah memiliki relevansi dengan kompetensi pedagogik guru SMK yang dibutuhkan. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dengan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, yaitu seluruh pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran masih sangat perlu diberikan kepada mahasiswa Prodi PTB untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai tingkat relevansi pokok bahasan MKDK dengan kompetensi pedagogik guru SMK yang terdapat di Permen Diknas No.16 Tahun 2007, terdapat nilai relevansi yang cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis isi yaitu tingkat relevansi dengan sub-kompetensi pedagogik guru SMK sebanyak 83,33% untuk pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, 81,82% untuk pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran, dan 100% untuk pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran. Selain analisis isi, hasil wawancara dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan tentang pokok bahasan MKDK juga mendukung hasil analisis isi tersebut dalam memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK.

Dari 12 pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, 10 pokok bahasan sudah relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK dan 2 pokok bahasan tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK. Pokok bahasan yang tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pokok bahasan

Silabus dan Landasan Pengembangan Silabus, dan pokok bahasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, meskipun pokok bahasan Silabus dan Landasan Pengembangan Silabus, dan pokok bahasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tidak memiliki relevansi dengan kompetensi pedagogik guru SMK, namun pokok bahasan tersebut sangat perlu dipelajari mahasiswa Prodi PTB. Hal ini disebabkan Silabus serta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 diperbolehkan untuk dikembangkan muatannya sesuai dengan kebutuhan materi dan kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut sejalan dengan salah satu prinsip pengembangan silabus yaitu aktual dan kontekstual, yang artinya cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi (Pasal 20 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Selanjutnya, dari 11 pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran, 9 pokok bahasan sudah relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK dan 2 pokok bahasan tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK. Pokok bahasan yang tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK yaitu pokok bahasan Kualitas Tes yang Baik (Validitas, Reliabilitas, Objektivitas, Kepraktisan) dan Kisi-Kisi Test. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, meskipun pokok bahasan Kualitas Tes yang Baik (Validitas, Reliabilitas, Objektivitas, Kepraktisan) tidak memiliki relevansi dengan kompetensi pedagogik guru SMK, namun pokok bahasan tersebut masih perlu dipelajari mahasiswa Prodi PTB. Hal ini disebabkan karena tuntutan guru untuk

dapat menentukan kualitas tes atau soal yang baik seperti menentukan tingkat kesukaran soal yang bervariasi (mudah, sedang, sulit). Kemudian pokok bahasan Kisi-Kisi Tes sangat perlu dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, karena pembuatan kisi-kisi tes dapat membantu pembuatan soal dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik

Berdasarkan hasil analisis isi, semua pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran sangat relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan yaitu seluruh pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran sangat perlu dipelajari oleh mahasiswa PTB untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK.

Meskipun hampir seluruh pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT sudah memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK, namun masih banyak sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang belum tertuang didalam pokok bahasan MKDK tersebut.

Pada UU RI No. 14 Tahun 2005 BAB IV Pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Oleh sebab itu, kompetensi pedagogik yang belum tertuang didalam pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT, dapat dimungkinkan terdapat didalam pokok bahasan MKDK yang dibina oleh UNJ yaitu pokok bahasan pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, Landasan Pendidikan, Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Teori Belajar dan Pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT sebagian besar relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Sebanyak 83,33% pokok bahasan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, 81,82% pokok bahasan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, dan 100% pokok bahasan mata kuliah Kompetensi Pembelajaran relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan 44 guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan, pokok bahasan MKDK sebagian besar masih sangat perlu diberikan kepada mahasiswa Prodi PTB dalam memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PTB dalam pelaksanaan PKM di SMK.
3. Pada analisis isi, masih banyak sub-kompetensi pedagogik guru SMK yang belum tertuang didalam pokok bahasan MKDK yang dibina oleh FT. Kompetensi tersebut dapat dimungkinkan terdapat pada pokok bahasan MKDK yang dibina oleh UNJ yaitu pokok bahasan pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, Landasan Pendidikan, Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Teori Belajar dan Pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka berikut saran-saran yang dapat diberikan :

1. Meskipun masih terdapat pokok bahasan MKDK yang tidak relevan dengan kompetensi pedagogik guru SMK, namun guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan menyatakan bahwa pokok bahasan tersebut masih sangat perlu diberikan kepada mahasiswa Prodi PTB dalam peranannya sebagai calon guru SMK.
2. Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan juga memberi masukan agar pokok bahasan MKDK bisa ditambah kajiannya untuk membentuk calon guru SMK yang berkompeten seperti :
 - a. Pembuatan *job sheet*
 - b. Penilaian pada pembelajaran abad 21
 - c. Landasan hukum yang berlaku saat ini sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, contohnya seperti peraturan penyusunan RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 yang mulai berlaku pada tahun ajaran 2017/2018
 - d. Pembahasan tentang Kompetensi Inti
 - e. Perangkat Soal, yang berisi kartu soal, kisi-kisi, lembar soal, pedoman penskoran, dan kartu telaah soal
 - f. Pengenalan CBT (*Computer Based Test*)
 - g. Pendalaman penguasaan kelas pada saat melaksanakan *microteaching*

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.*
- Depdiknas. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan,*
- Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16, Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*
- Julianti, Regita. (2015). Persepsi Siswa SMK tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PKM Program Keahlian Teknik Bangunan. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Krippendorff, Klaus. (1993). *Analisis Isi; Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Putra, Juma de. (2013). *Inspirasi Mengajar Havard University*. Jakarta: Diva Press
- Pratama, Yudhi Tri. (2012). Hubungan Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan Gedung. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Ramayulis. (2012). *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia Materi PLPG
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supatra, I Made & Soeharto. (2014). Relevansi Kurikulum Prodi Pendidikan Teknik Mesin FKIP Universitas Palangka Raya Dengan Kompetensi Guru Pemula SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 4 No. 3 November 2014*. Palangka Raya: UPR.
- Supriadi, Didi & Darmawan, Deni. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Surono & Wagiran. (2016). Profil Guru SMK Teknik Pemesinan Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Prodi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 6 No. 1 Februari 2016*. Yogyakarta: UNY.

Suryabrata, Sumadi. (1993). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press

Universitas Negeri Jakarta. (2015). *Buku Pedoman Akademik 2015/2016 Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: UNJ.

LAMPIRAN

36	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.												
37	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.										✓		
Kesimpulan Pokok Bahasan MKDK		R	R	TR	R	TR	R	R	R	R	R	R	R
Jumlah kompetensi pedagogik yang sesuai		2	1	0	1	0	3	2	1	2	1	2	9
Presentase Relevansi Per Pokok Bahasan (%)		5.41	2.70	0	2.70	0	8.11	5.41	2.70	5.41	2.70	5.41	24.32
Presentase Relevansi Per Mata Kuliah (%)		83.33											

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Presentase Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru

SMK :

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$$

37	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.								✓			
Kesimpulan Pokok Bahasan MKDK		R	R	TR	TR	R	R	R	R	R	R	R
Jumlah kompetensi pedagogik yang sesuai		1	3	0	0	2	1	2	3	4	1	1
Presentase Relevansi Per Pokok Bahasan (%)		2.70	8.11	0	0	5.41	2.70	5.41	8.11	10.81	2.70	2.70
Presentase Relevansi Per Mata Kuliah (%)		81.82										

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Presentasi Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK :

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{9}{11} \times 100\% = 81,82\%$$

Tabel Analisis Isi Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan Sub-Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Keterangan :

PB 1 : Konsep kompetensi guru

PB 2 : Model-model interaksi pembelajaran

PB 3 : 8 keterampilan dasar mengajar

PB 4 : Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran

PB 5 : *Peer teaching* dan *microteaching*

No.	Sub-Kompetensi Pedagogik Guru	Kompetensi Pembelajaran				
		PB 1	PB 2	PB 3	PB 4	PB 5
1	Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	✓				
2	Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	✓				
3	Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	✓				
4	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	✓				
5	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	✓		✓		✓
6	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	✓		✓		✓
7	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	✓				
8	Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	✓				
9	Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	✓				
10	Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	✓				
11	Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	✓				
12	Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	✓				
13	Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	✓				
14	Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	✓				
15	Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	✓				
16	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	✓			✓	
17	Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	✓				
18	Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	✓				
19	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	✓				
20	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	✓			✓	
21	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	✓			✓	
22	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	✓	✓			

23	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	✓	✓	✓		✓
24	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	✓				
25	Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	✓				
26	Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	✓				
27	Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	✓				
28	Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	✓				
29	Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	✓				
30	Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	✓				
31	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	✓				
32	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	✓				
33	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	✓				
34	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	✓				
35	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓				
36	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	✓				
37	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	✓				
Kesimpulan Pokok Bahasan MKDK		R	R	R	R	R
Jumlah kompetensi pedagogik yang sesuai		37	2	3	3	3
Presentase Relevansi Per Pokok Bahasan (%)		100	5.41	8.11	8.11	8.11
Presentase Relevansi Per Mata Kuliah (%)		100				

Keterangan :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Presentasi Relevansi Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

$$\frac{\text{Total relevan}}{\text{Total pokok bahasan}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 2

Hasil Wawancara Kebutuhan Pokok Bahasan MKDK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	a. Sebagai dasar penyusunan RPP, apakah bapak/ibu membuat silabus sendiri atau berpedoman pada silabus yang telah dibuat oleh pemerintah? Apa alasannya?	Berpedoman pada silabus yang telah dibuat oleh pemerintah. Hal tersebut ada kurikulum 2013, pemerintah telah menyediakan silabus semua mata pelajaran untuk dijadikan patokan atau acuan mengajar. Pembuatan silabus oleh pemerintah juga memiliki fungsi agar keseragaman pengetahuan nasional terwujud.
	b. Apakah landasan pengembangan silabus masih perlu dipelajari oleh mahasiswa?	Ya, sangat perlu. Meskipun pemerintah sudah menyediakan silabus, namun guru diperbolehkan untuk mengembangkan silabus sesuai dengan kebutuhan materi dan kebutuhan dunia kerja, tetapi silabus tidak boleh dikurangi bobot isinya. Hal ini disebabkan perubahan silabus yang dibuat oleh pemerintah setiap tahunnya tidak terlalu signifikan, sedangkan dunia SMK dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan dunia kerja. Silabus juga merupakan panduan untuk menyusun rancangan pembelajaran selanjutnya, seperti Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), dan Program Semester (Prosem). Oleh karena itu mahasiswa Prodi PTB dalam peranannya sebagai seorang guru harus diberikan materi tentang landasan pengembangan silabus
2.	a. Pada kurikulum 2013, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sudah diatur oleh pemerintah didalam silabus. Apakah bapak/ibu sependapat dengan kebijakan pemerintah tersebut? Apa alasannya?	Sebagian besar guru sependapat dengan kebijakan bahwa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sudah diatur oleh pemerintah didalam silabus. Pada Kurikulum 2013, Standar Kompetensi pada silabus sudah dihapus dan diganti dengan Kompetensi Inti. Standar Kompetensi memiliki makna yang berbeda dengan Kompetensi Inti. Standar Kompetensi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kompetensi yang harus diajarkan kepada peserta didik, sedangkan Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi Inti atau KI dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan (KI 4). Keempat kelompok tersebut

		menjadi acuan dari Kompetensi Dasar (KD) dan harus dikembangkan dalam setiap proses pembelajaran.
	b. Dikarenakan SK dan KD sudah tertuang didalam silabus yang diatur oleh pemerintah, apakah mahasiswa perlu mempelajari SK dan KD?	Ya, sangat perlu. Meskipun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar merupakan bagian dari silabus yang dibuat oleh pemerintah, tetapi masih ada beberapa muatan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa SMK untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Oleh karena itu guru diperbolehkan untuk mengembangkan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, tetapi kompetensi dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tidak boleh dikurangi muatannya. Selain itu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar juga menjadi patokan sebagai dasar untuk menentukan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Oleh sebab itu, mahasiswa Prodi PTB sebagai calon guru SMK sangat perlu mempelajari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar agar dapat membuat serta mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.
3.	a. Bagaimana kualitas tes yang baik menurut bapak/ibu?	Kualitas tes atau soal yang baik yaitu soal yang memiliki tingkat kesukaran soal yang bervariasi (mudah, sedang, sulit). Tetapi penerapan analisis kualitas tes yang baik seperti melakukan uji validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kepraktisan sangat jarang dilakukan guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan dalam melaksanakan tes sehari-hari. Hal ini disebabkan karena lebih banyaknya mata pelajaran yang membutuhkan tes unjuk kerja atau praktek yang menurut guru tidak diperlukan analisis kualitas tes yang baik. Tetapi untuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), semua guru perlu melakukan analisis tersebut.
	b. Apakah mempelajari kualitas yang baik diperlukan oleh mahasiswa? Seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kepraktisan?	Ya, perlu. Karena salah satu tugas pokok guru yaitu dapat menganalisis kualitas tes yang baik untuk menentukan soal yang berkualitas dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
4.	a. Apakah pembuatan kisi-kisi test dapat membantu	Ya, sangat membantu. Karena fungsi dari pembuatan kisi-kisi tes yaitu sebagai patokan atau acuan guru dalam membuat soal berdasarkan

	<p>pembuatan soal dalam pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik? Apa alasannya?</p>	<p>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada disilabus dan RPP. Sehingga soal lebih sistematis, terstruktur, dan tidak melenceng dari apa yang telah diajarkan ke peserta didik.</p>																																																																																																						
	<p>b. Apakah mempelajari kualitas yang baik diperlukan oleh mahasiswa? Seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, dan kepraktisan?</p>	<p>Ya, sangat perlu. Karena pembuatan kisi-kisi tes sudah menjadi tugas pokok guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran peserta didik. Tidak hanya mempelajari pembuatan kisi-kisi tes, Perangkat Soal juga harus dibuat oleh guru sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran peserta didik. Perangkat soal dibuat dalam satu dokumen yang berisi kartu soal, kisi-kisi, lembar soal, pedoman penskoran, dan kartu telaah soal.</p>																																																																																																						
5.	<p>a. (Guru diberikan RPS MKDK) Dalam RPS MKDK terdapat pokok bahasan yang dipelajari oleh mahasiswa Prodi PTB, menurut bapak/ibu pokok bahasan mana yang tidak perlu, perlu, atau sangat perlu dipelajari oleh mahasiswa?</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Pokok Bahasan MKDK</th> <th colspan="3">Kebutuhan Pokok Bahasan</th> </tr> <tr> <th>TP (%)</th> <th>P (%)</th> <th>SP (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan Pembelajaran</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembelajaran Abad 21</td> <td>0</td> <td>45,45</td> <td>54,55</td> </tr> <tr> <td>Perbedaan kurikulum kejuruan dari tahun 1994 – 2013</td> <td>4,55</td> <td>50</td> <td>45,45</td> </tr> <tr> <td>Silabus dan landasan pengembangan silabus*</td> <td>0</td> <td>22,73</td> <td>77,27</td> </tr> <tr> <td>Ranah kognitif, afektif, psikomotorik</td> <td>0</td> <td>45,45</td> <td>54,55</td> </tr> <tr> <td>Standar kompetensi dan kompetensi dasar*</td> <td>0</td> <td>38,64</td> <td>61,36</td> </tr> <tr> <td>Indikator dan tujuan pembelajaran</td> <td>0</td> <td>25</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>Menentukan materi pelajaran</td> <td>0</td> <td>15,91</td> <td>84,09</td> </tr> <tr> <td>Strategi pembelajaran</td> <td>0</td> <td>13,64</td> <td>86,36</td> </tr> <tr> <td>Media pembelajaran berbasis komputer dan sederhana</td> <td>0</td> <td>34,09</td> <td>65,91</td> </tr> <tr> <td>Metode pembelajaran</td> <td>0</td> <td>31,82</td> <td>68,18</td> </tr> <tr> <td>Penilaian kelas</td> <td>0</td> <td>40,91</td> <td>59,09</td> </tr> <tr> <td>Menyusun RPP</td> <td>0</td> <td>2,27</td> <td>97,73</td> </tr> <tr> <td>Evaluasi Pembelajaran</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perbedaan penilaian dan pengukuran</td> <td>4,55</td> <td>84,09</td> <td>11,36</td> </tr> <tr> <td>Penilaian autentik</td> <td>0</td> <td>59,09</td> <td>40,91</td> </tr> <tr> <td>Kualitas tes yang baik (validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan)*</td> <td>0</td> <td>56,82</td> <td>43,18</td> </tr> <tr> <td>Kisi-kisi test*</td> <td>0</td> <td>9,09</td> <td>90,91</td> </tr> <tr> <td>Pengembangan instrument</td> <td>0</td> <td>79,55</td> <td>20,45</td> </tr> <tr> <td>Pedoman penskoran</td> <td>0</td> <td>79,55</td> <td>20,45</td> </tr> <tr> <td>Penyusunan tes objektif, tes essay, dan tes kinerja</td> <td>0</td> <td>45,45</td> <td>54,55</td> </tr> <tr> <td>PAN dan PAP</td> <td>0</td> <td>72,73</td> <td>27,27</td> </tr> <tr> <td>Teknik pengolahan hasil evaluasi</td> <td>0</td> <td>59,09</td> <td>40,91</td> </tr> </tbody> </table>				Pokok Bahasan MKDK	Kebutuhan Pokok Bahasan			TP (%)	P (%)	SP (%)	Perencanaan Pembelajaran				Pembelajaran Abad 21	0	45,45	54,55	Perbedaan kurikulum kejuruan dari tahun 1994 – 2013	4,55	50	45,45	Silabus dan landasan pengembangan silabus*	0	22,73	77,27	Ranah kognitif, afektif, psikomotorik	0	45,45	54,55	Standar kompetensi dan kompetensi dasar*	0	38,64	61,36	Indikator dan tujuan pembelajaran	0	25	75	Menentukan materi pelajaran	0	15,91	84,09	Strategi pembelajaran	0	13,64	86,36	Media pembelajaran berbasis komputer dan sederhana	0	34,09	65,91	Metode pembelajaran	0	31,82	68,18	Penilaian kelas	0	40,91	59,09	Menyusun RPP	0	2,27	97,73	Evaluasi Pembelajaran				Perbedaan penilaian dan pengukuran	4,55	84,09	11,36	Penilaian autentik	0	59,09	40,91	Kualitas tes yang baik (validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan)*	0	56,82	43,18	Kisi-kisi test*	0	9,09	90,91	Pengembangan instrument	0	79,55	20,45	Pedoman penskoran	0	79,55	20,45	Penyusunan tes objektif, tes essay, dan tes kinerja	0	45,45	54,55	PAN dan PAP	0	72,73	27,27	Teknik pengolahan hasil evaluasi	0	59,09	40,91
Pokok Bahasan MKDK	Kebutuhan Pokok Bahasan																																																																																																							
	TP (%)	P (%)	SP (%)																																																																																																					
Perencanaan Pembelajaran																																																																																																								
Pembelajaran Abad 21	0	45,45	54,55																																																																																																					
Perbedaan kurikulum kejuruan dari tahun 1994 – 2013	4,55	50	45,45																																																																																																					
Silabus dan landasan pengembangan silabus*	0	22,73	77,27																																																																																																					
Ranah kognitif, afektif, psikomotorik	0	45,45	54,55																																																																																																					
Standar kompetensi dan kompetensi dasar*	0	38,64	61,36																																																																																																					
Indikator dan tujuan pembelajaran	0	25	75																																																																																																					
Menentukan materi pelajaran	0	15,91	84,09																																																																																																					
Strategi pembelajaran	0	13,64	86,36																																																																																																					
Media pembelajaran berbasis komputer dan sederhana	0	34,09	65,91																																																																																																					
Metode pembelajaran	0	31,82	68,18																																																																																																					
Penilaian kelas	0	40,91	59,09																																																																																																					
Menyusun RPP	0	2,27	97,73																																																																																																					
Evaluasi Pembelajaran																																																																																																								
Perbedaan penilaian dan pengukuran	4,55	84,09	11,36																																																																																																					
Penilaian autentik	0	59,09	40,91																																																																																																					
Kualitas tes yang baik (validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan)*	0	56,82	43,18																																																																																																					
Kisi-kisi test*	0	9,09	90,91																																																																																																					
Pengembangan instrument	0	79,55	20,45																																																																																																					
Pedoman penskoran	0	79,55	20,45																																																																																																					
Penyusunan tes objektif, tes essay, dan tes kinerja	0	45,45	54,55																																																																																																					
PAN dan PAP	0	72,73	27,27																																																																																																					
Teknik pengolahan hasil evaluasi	0	59,09	40,91																																																																																																					

	Analisis butir soal	0	52,27	47,73
	Daya pembeda	0	88,64	11,36
	Kompetensi Pembelajaran			
	Konsep kompetensi guru	0	29,55	70,45
	Model-model interaksi pembelajaran	0	45,45	54,55
	8 keterampilan dasar mengajar	0	13,64	86,36
	Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran	0	20,45	79,55
	<i>Peer teaching</i> dan <i>microteaching</i>	0	31,82	68,18
b. Apakah pokok bahasan MKDK yang terdapat di RPS sudah cukup untuk bekal mahasiswa Prodi PTB FT UNJ dalam melaksanakan PKM? Atau diperlukan penambahan pokok bahasan MKDK untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogik guru SMK?	<p>Pokok bahasan MKDK yang ada di RPS sudah cukup untuk bekal mahasiswa Prodi PTB dalam melaksanakan PKM, tetapi alangkah lebih baiknya pokok bahasan MKDK ditambah kajiannya untuk memenuhi kebutuhan kompetensi guru SMK, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembuatan <i>job sheet</i> 2) Penilaian pada pembelajaran abad 21 3) Landasan hukum yang berlaku saat ini sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, contohnya seperti peraturan penyusunan RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 yang mulai berlaku pada tahun ajaran 2017/2018 4) Pembahasan tentang Kompetensi Inti 5) Perangkat Soal, yang berisi kartu soal, kisi-kisi, lembar soal, pedoman penskoran, dan kartu telaah soal 6) Pengenalan CBT (<i>Computer Based Test</i>) 7) Pendalaman penguasaan kelas pada saat melaksanakan <i>microteaching</i> 			

Lampiran 3

Jawaban Responden Terhadap Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran

No	Responden	Total Jawaban	Total Jawaban (%)

Keterangan =

PB = Pokok Bahasan

0 = Tidak Perlu

1 = Perlu

2 = Sangat Perlu

Jawaban Responden Terhadap Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

PB	No. Responden							Total Jawaban			Total Jawaban (%)		
	SMKN 1	SMKN 4	SMKN 26	SMKN 35	SMKN 52	SMKN 56	SMKN 58						

Keterangan =

PB = Pokok Bahasan

0 = Tidak Perlu

1 = Perlu

2 = Sangat Perlu

Jawaban Responden Terhadap Kebutuhan Pokok Bahasan Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran

PB	No. Responden																																												Total Jawaban				Total Jawaban (%)			
	SMKN 1								SMKN 4			SMKN 26								SMKN 35						SMKN 52						SMKN 56								SMKN 58		TP	P	SP	Jml	TP	P	SP	Jml			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44								
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	0	14	30	44	0	0	31.82	68.18	100	5	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2			

Keterangan =

PB = Pokok Bahasan

0 = Tidak Perlu

1 = Perlu

2 = Sangat Perlu

Lampiran 4

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Teknik Sipil
Program Studi	: Pendidikan Teknik Bangunan
Mata Kuliah	: Perencanaan Pembelajaran
Bobot/Sks	: 2 Sks
Kode Mata Kuliah	: 5005-009-2
Sifat	: Mata kuliah konseptual/teoritik*)
Pra-Syarat	: -
Semester	: Genap/ ganjil
Periode Kuliah	: Januari-Juni / September - Februari
Jumlah Pertemuan tatap muka	: 16 Kali, @ 100 Menit
Jadwal Kuliah	: Selasa (10 - 11.40); Rabu (8- 9.40) dan Rabu (13 - 14.30)
Ruang	:
Dosen Pengampu	: Dr. Tuti Iriani , MSi

A. TUJUAN

mahasiswa diharapkan mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang sistematis sesuai dengan kurikulum 2013

B. DESKRIPSI

Mata kuliah perencanaan pembelajaran merupakan mata kuliah kependidikan yang menguraikan mengenai kurikulum 2013, standar kompetensi, penyusunan indikator dan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media, metode dan materi yang merupakan dasar dalam menyusun rencana perencanaan pembelajaran (RPP). Diakhir perkuliahan dapat menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (PROGRAM LEARNING OUTCOME)

1. Mampu menguasai karakteristik kurikulum 2013
2. Mampu menguasai penyusunan indikator dan tujuan pembelajaran sebagai dasar dalam menyusun RPP.
3. Mampu menyusun RPP berbasis kurikulum 2013 dengan benar dan tepat

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (COURSES LEARNING OUTCOME)

- Menyebutkan pengertian perencanaan pembelajaran
- Menyebutkan tujuan dan manfaat perencanaan pembelajaran
- Menjelaskan Pembelajaran Abad 21
- Menjelaskan Perbedaan Kurikulum kejuruan dari tahun 1994 - 2013
- Menjelaskan Pengertian Silabus Dan Landasan Pengembangan Silabus
- Menjelaskan Ranah Kognitif , Afektif Psikomotorik
- Menjelaskan Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar
- Menyusun Indikator dan Tujuan Pembelajaran berdasarkan kaidah yang tepat
- Menentukan Materi Pelajaran
- Menjelaskan Strategi Pembelajaran
- Menjelaskan Media pembelajaran berbasis computer dan sederhana
- Menentukan Metode Pembelajaran yang tepat untuk materi
- Menjelaskan Penilaian Kelas

- Menyusun RPP

E. BAHAN/SUBSTANSI KAJIAN

1. Hakikat Perencanaan Pembelajaran
2. Tujuan Dan Manfaat Perencanaan Pembelajaran
3. Pembelajaran Abad 21
4. Kurikulum bidang kejuruan
5. Pengertian Silabus Dan Landasan Pengembangan Silabus
6. Ranah Kognitif Afektif Psikomotorik
7. Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar
8. Penyusunan Indikator Dan Tujuan Pembelajaran
9. Menentukan Materi Pelajaran
10. Strategi Pembelajaran
11. Media Pembelajaran
12. Metode Pembelajaran
13. Penilaian Kelas
14. Menyusun RPP

F. STRATEGI

Pembelajaran akan dilakukan dengan strategi *student active learning*. Dosen akan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mencari dan menemukan berbagai konsep yang harus dikuasai. Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada 3 kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. Presentasi (penyajian) materi oleh dosen. Dosen mempresentasikan materi di 2-3 kali pertemuan pertama. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah, garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1 sampai dengan ke-2.. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi dan sekaligus penguatan terhadap konsep/materi yang dibahas dalam diskusi kelas.
2. Penugasan. Mencakup penugasan membuat paper kelompok, membuat resume perkuliahan dan tugas studi kasus.
3. Diskusi kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen harus memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi.

G. TAGIHAN

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

1. **Membuat paper kelompok/ individual** Kelas dibagi kedalam 7 kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat paper tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan. Paper disajikan dalam diskusi kelas. Petunjuk penulisan paper lebih detail dapat dilihat pada lampiran.
2. **Melakukan dan membuat tugas besar.** Setiap mahasiswa ditugaskan untuk menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai tugas akhir perkuliahan.

3. **Membuat PPT dan mempresentasikan** sebagai tugas mingguan. Dosen memberikan bahan/materi dan mahasiswa membuat rangkuman dengan menyusun PPT dan mempresentasikannya.

H. Format Rancangan Tugas

1. Tugas diketik / ditulis tangan dalam kertas A4/folio
2. Jumlah halaman maksimal 7 lembar
3. Tugas diketik dengan huruf times romans 12

I. PENILAIAN

Aspek-aspek yang akan dinilai untuk menentukan nilai akhir dalam perkuliahan adalah:

- | | |
|--------------------------|-----|
| 1. Tugas tugas dan kuis | 20% |
| 2. Ujian tengah semester | 30% |
| 3. Ujian akhir semester | 40% |
| 4. Kehadiran | 10% |

J. Rubrik Assesment penilaian tugas

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat kurang	< 20	Mahasiswa belum dapat mengerjakan tugas / plagiat
Kurang	21 - 40	Mahasiswa mengerjakan tugas tetapi salah
Cukup	41 - 60	Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan konsep yang ada
Baik	61 - 80	Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan konsep yang ada walaupun hasil pekerjaan belum sempurna
Sangat Baik	> 81	Mahasiswa mengerjakan tugas dengan sempurna

K. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
2. Dosen dan Mahasiswa tiba di kelas tepat waktu sesuai dengan toleransi keterlambatan 15 menit
3. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
4. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*.
5. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
6. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas.
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.
8. Jika ditemukan ada plagiasi dengan sesama teman maka nilai adalah 0
9. Pengumpulan tugas sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. Terlambat tidak diterima
10. UTS dan UAS harus diikuti sesuai jadwal yang disepakati.

L. SUMBER (REFERENSI)

1. Amri, Sofan (2013). Pengembangan & Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013. Jakarta : Prestasi Putrakarya.
2. Abdul Majid. (2006). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
3. Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar (2008). Mozaik Teknologi Pendidikan. Prenada Media Group.
4. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, Jakarta.
5. Trilling, Bernie and Fadel, Charles (2009) 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times, John Wiley & Sons, 978-0-47-055362-6
6. Mimin Hayati (2007), Model dan Teknik Penilaian pada Satuan Pendidikan. Jakarta: GP Press

M. SATUAN ACARA PERKULIAHAN

(Lihat di halaman berikut)

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER 105
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

MATA KULIAH : EVALUASI PEMBELAJARAN
 KODE SEKSI/ PROGRAM STUDI : 5014/S1 PEND. TEKNIK BANGUNAN (B)
 KODE MATA KULIAH : 50050193
 KODE/ NAMA DOSEN : 0874/ DR. TUTI IRIANI, M. SI
 KODE/ NAM DOSEN (ANGGOTA TIM DOSEN) : -

INDIKATOR	RENCANA	REALISASI
HARI/ JAM/ GEDUNG/ RUANG	2/1/L4-21	
JUMLAH MAHASISWA ORANG ORANG
RENCANA JUMLAH TATAP MUKAPERTEMUAN	
RENCANA JUMLAH TUGAS	.. (.....)	
TANGGAL UTS		
TANGGAL UAS		

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Pertemuan Ke	Tanggal	Materi/ Pokok Bahasan	Nama Dosen Pengajar
1	5/9/2016	Pendahuluan; kontrak perkuliahan, silabus dan Pre- test	Dr. Tuti Iriani
2	19/9/2016	Pengertian evaluasi pembelajaran, jenis-jenis evaluasi pembelajaran Perbedaan pengukuran dan penilaian Post Tes	Dr. Tuti Iriani
3	26/9/2016	Penilaian autentik dan contoh Post Tes	Dr. Tuti Iriani
4	3/10/2016	Kualitas tes yang baik. Validitas Reliabilitas Objektivitas Kepraktisan Post test	Dr. Tuti Iriani
5	10/10/16	Menyusun kisi- kisi tes Tugas	Dr. Tuti Iriani
6	17/10/16	Pengembangan instrumen	Dr. Tuti Iriani
7	24/10/16	Pedoman penskoran	Dr. Tuti Iriani
8	31/10/16	UTS	
9	7/11/16	Menyusun tes objektif Tugas	Dr. Tuti Iriani
10	14/11/16	Menyusun tes essay Tugas	Dr. Tuti Iriani
11	21/11/16	Menyusun tes Kinerja Tugas	Dr. Tuti Iriani
12	28/11/16	PAN & PAP	Dr. Tuti Iriani

13	5/12/16	Teknik Pengolahan hasil evaluasi	Dr. Tuti Iriani
14	19/12/16	Analisis butir soal	Dr. Tuti Iriani
15	2/1/2017	Daya Pembeda	Dr. Tuti Iriani
16	9/1/2017	UAS	

Jakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Ketua KBI
Pendidikan,

Ketua Prodi
S1 Pend. Teknik Bangunan,

Dosen Pengampu,

(R. Eka Murtinugraha, M. Pd)

(R. Eka Murtinugraha, M. Pd)

(Dr. Tuti Iriani, M. Si)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Teknik Sipil
Program Studi	: Pendidikan Teknik Bangunan
Mata Kuliah	: Kompetensi Pembelajaran
Bobot/Sks	: 3 Sks
Kode Mata Kuliah	: 50050203-3
Sifat	: Mata kuliah konseptual/teoritik*)
Pra-Syarat	: -
Semester	: Genap/ ganjil
Periode Kuliah	: Januari-Juni / September - Februari
Jumlah Pertemuan tatap muka	: 16 Kali, @ 150 Menit
Jadwal Kuliah	:
Ruang	:
Dosen Pengampu	: 1. Dr. Tuti Iriani , MSi

A. TUJUAN

Setelah mempelajari mata kuliah kompetensi pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kompetensi dalam mengajar dan menguasai 8 keterampilan dasar mengajar.

B. DESKRIPSI

Mata kuliah Kompetensi Pembelajaran ini akan mengkaji teori dan konsep konsep belajar, mengajar dan pembelajaran, kompetensi guru, 8 keterampilan dasar mengajar, pengelolaan kelas dan pembelajaran serta *peer teaching*.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (*PROGRAM LEARNING OUTCOME*)

- Menguasai konsep kompetensi pembelajaran
- Menguasai konsep kompetensi guru
- Menguasai 8 keterampilan dasar mengajar
- Mempraktekan *peer teaching* dan *microteaching*

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (COURSES LEARNING OUTCOME)

- Menjelaskan Pengertian Dan Tujuan Kompetensi Pembelajaran
- Menjelaskan Konsep Kompetensi Guru
- Menjelaskan Model-Model Interaksi Pembelajaran
- Menguasai 8 Keterampilan Dasar Mengajar
- Menjelaskan Pengelolaan Kelas Dan Pengelolaan Pembelajaran
- Mendemonstrasikan Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran (*Peer Teaching 1*)
- Mendemonstrasikan Keterampilan Bertanya (*Peer Teaching 2*)
- Mendemonstrasikan Keterampilan Memberikan Penguatan Dan Variasi Suara (*Peer Teaching 3*)
- Mendemonstrasikan Keterampilan Menjelaskan dan ketrampilan pengelolaan kelas (*Peer Teaching 4*)
- Mendemonstrasikan Kemampuan Mengajar 8 Keterampilan (*Peer Teaching 5*)

E. BAHAN/SUBSTANSI KAJIAN

- Pengertian Kompetensi Pembelajaran
- Konsep Kompetensi Guru
- Tujuan Kompetensi Pembelajaran
- Model-Model Interaksi Pembelajaran
- Menguasai 8 Keterampilan Dasar Mengajar
- Pengelolaan Kelas Dan Pengelolaan Pembelajaran
- Peer Teaching dan Micro Teaching

F. STRATEGI

Pembelajaran akan dilakukan dengan strategi *student active learning*. Dosen akan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif berlatih mengajar. Ada 4 kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. Presentasi (penyajian) materi oleh dosen. Dosen mempresentasikan materi di 4 kali pertemuan pertama. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah, garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1 sampai dengan ke-4. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi Adan sekaligus penguatan terhadap konsep/materi yang dibahas dalam diskusi kelas.
2. Penugasan. Memberikan tugas menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Diskusi kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen harus memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi.
4. Teleconferences. Pada saat perkuliahan tatap muka tidak dapat dilangsungkan karena suatu alasan. Pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh,

G. TAGIHAN

Ada tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk waktu 10 menit untuk minimal 5 kali pertemuan
2. Melaksanakan Peer teaching minimal 5 kali sesuai dengan ketrampilan mengajar yang ditentukan.
3. Mengikuti Ujian Tengah Semester
4. Mengikuti ujian peer teaching/micro teaching
5. Mengikuti Ujian Akhir semester

H. PENILAIAN

Aspek-aspek yang akan dinilai untuk menentukan nilai akhir dalam perkuliahan adalah:

- | | |
|---------------------------------------|-----|
| 1. RPP 5 kali | 10% |
| 2. Peer Teaching 5 kali | 15% |
| 3. Ujian tengah semester | 15% |
| 4. Ujian akhir semester | 20% |
| 5. Ujian Peer Teaching/micro teaching | 25% |
| 6. Kehadiran | 10% |

I. PERATURAN (TATA TERTIB)

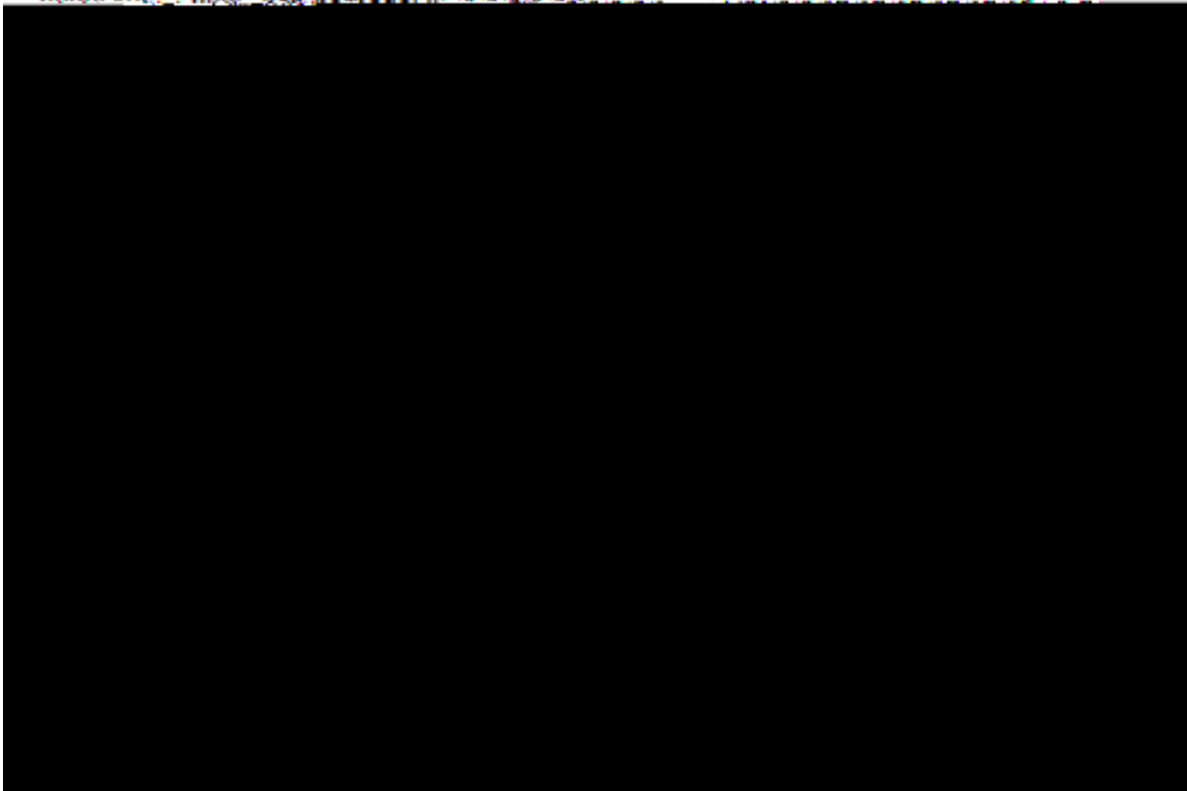
1. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
2. Dosen dan Mahasiswa tiba di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
3. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
4. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*.
5. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.

Lampiran 5

Tabel 3
Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs,
SMA/MA, dan SMK/MAK*

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.

No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
		4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
		4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. 4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pembelajaran	6.1 Menyediakan kondisi-kondisi



No.	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-26/III/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF**

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi/~~komprensif~~/~~karya inovatif~~ mahasiswa berikut ini:

Nama : Fatmala Kurnia Septy
No.Registrasi : 5415122847

Progam Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

dengan judul:

**Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Bidang Keahlian
Teknologi Dan Rekayasa.**

dinyatakan layak dan disetujui untuk diuji pada sidang ujian skripsi/~~komprensif~~/~~karya inovatif~~.

dan telah memenuhi syarat TURNITIN.

Pembimbing I

R. Eka Murtugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Pembimbing II

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

F 26/17
A
M

Fatmala Skripsi SM 106

by Fatmala Kurnia Septy 5415131682

FILE	SI_PEDAGOGIK_GURU_SMK_BIDANG_KEAHLIAN_TEKNOLOGI_DAN_RE KAYASA.PDF (16.17M)		
TIME SUBMITTED	26-JUL-2017 01:57PM	WORD COUNT	17593
SUBMISSION ID	833223344	CHARACTER COUNT	110167

Fatmala Skripsi SM 106

7 26/13
/

ORIGINALITY REPORT

% 14
SIMILARITY INDEX

% 14
INTERNET SOURCES

% 0
PUBLICATIONS

% 15
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 suaidinmath.files.wordpress.com **% 8**
Internet Source

2 iyamiracle.blogspot.com **% 4**
Internet Source

3 smpn2rantauselamatatim.wordpress.com **% 2**
Internet Source

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES < 2%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

% 2

4

2

3



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID: 11/01792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/III/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR PERNYATAAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Dengan ini kami menyatakan bahwa judul/tema skripsi/komprehensif/karya inovatif
KESESUAIAN MATERI PERKULIAHAN BIDANG PENDIDIKAN DENGAN KOMPETENSI GURU MENURUT
UU PERMEN DIKNAS NO.16 TAHUN 2007

yang diajukan oleh mahasiswa:

Nama : FATMALA KURNIA SEPTY

No.Registrasi : 5415131682

Progam Studi : PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Jurusan : TEKNIK SIPIL

dinyatakan layak dan disetujui untuk *

a. dilanjutkan ke seminar proposal

b. dilanjutkan ke seminar proposal, dengan catatan

c. Tidak layak, harus ganti judul/tema baru

Jakarta,

Mengetahui KBI

PENDIDIKAN

R. EKA MURTIUGRAHA, M.Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan

PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

R. EKA MURTIUGRAHA, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

* Lingkari salah satu



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**



*Building
Future
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

Certificate ID 11/00792

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-23/III/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

SURAT TUGAS

No. 043/ST.P/JTS1/2017

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil menugaskan kepada Bapak/Ibu dosen berikut:

No	Nama Dosen	NIP	Pembimbing
1	R. Eka Murtinugraha, M. Pd	19670316 200112 1 001	Pembimbing I
2	Dr. Tuti Iriani, M. Si	19640223 198903 2 001	Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi/komprehensif/karya inovatif mahasiswa :

Nama : Fatmala Kurnia Septy
No. Registrasi : 5415131682
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Bangunan
Judul/Tema : "Kesesuaian Materi Perkuliahan Bidang Pendidikan Dengan Kompetensi Guru Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

Lama bimbingan : 3 Maret 2017 s/d 3 Januari 2018

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 3 Maret 2017

Koor.Prodi S1
Pendidikan Teknik Bangunan


R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Tembusan:

1. Kaprodi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/D1792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-25/V/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

SURAT PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL

Kepada Yth.
Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan / Prodi: Teknik Sipil/Pend. Teknik Bangunan
di
Jakarta

Dengan hormat,
Dengan ini saya mahasiswa:

Nama : Fatmala Kurnia Septy

No.Registrasi : 5415131682

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

mengajukan permohonan untuk seminar proposal skripsi/karya inovatif dengan judul:

“Relevansi Kurikulum MKDK dengan Kompetensi Guru Kejuruan di Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007”.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 7 Juni 2017

Pemohon,

(Fatmala Kurnia Septy)

No. Reg. 5415131682



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID 11/01792

*Building
 Future
 Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No. Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-25/VII/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Pada hari ini Selasa, tanggal 13 Juni 2017 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi/Karya Inovatif atas nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Fatmala Kurnia Septy
 No.Registrasi : 5415131682
 Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
 Jurusan : Teknik Sipil
 Judul : "Relevansi Kurikulum MKDK dengan Kompetensi Guru Kejuruan di Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

dengan dosen penguji sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd	Ketua	1.
2	Dr. Gina Bachtiar, MT	Penguji I	2.
3	Drs. Santoso Sri Handoyo, MT	Penguji II	3.
4	R. Eka Murtinugraha, M. Pd	Pembimbing I	4.
5	Dr. Tuti Iriani, M. Si	Pembimbing II	5.

Catatan kejadian selama seminar

Kelayakan melanjutkan kegiatan penelitian : Ya

Tidak

Jakarta, 13 Juni 2017
 Ketua Penguji

Prof. Dr. Amos Neolaka, M. Pd
 NIP. 19480418 197803 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

*Building
Future
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/I/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**SURAT PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA
 INOVATIF/TUGAS AKHIR ***

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan Teknik Sipil
 di Tempat

Dengan hormat,
 Bersama ini saya sampaikan bahwa:

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
 No. Registrasi : 5415122847
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan/T. Sipil

Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah program S1/D3* sebanyak 140 SKS dan telah selesai menyusun skripsi/komprehensif/karya inovatif/tugas akhir* dengan judul:

Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa.

Berdasarkan hal tersebut, maka saya mengajukan permohonan untuk menempuh ujian skripsi/komprehensif/karya inovatif/tugas akhir*.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Juli 2017
 Hormat saya,

(Fatmala Kurnia Septy)
 No.reg. 5415122847



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

*Building
Future
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
No.Registrasi : 5415131682
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil – Pendidikan Teknik Bangunan
Judul Skripsi : “Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa”.

Tanggal Ujian : 7 Agustus 2017
Batas Akhir Perbaikan : 21 Agustus 2017

PERSETUJUAN

No.	N A M A	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dr. Gina Bachtiar, MT		14/08 - 2017
2.	Drs. Santoso Sri Handoyo, MT		14/8/2017
3.	M. Agphin Ramadhan, M. Pd		15/8 2017
4.	R. Eka Murtinugraha, M. Pd		15/8-2017
5.	Dr. Tuti Iriani, M. Si		15/8/2017

Pra-Transkrip Akademik
Lampiran Ijazah No :

Nama : Fatmala Kurnia Septy
 Nomor Registrasi : 5415131682
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta 02 September 1995
 Fakultas : Teknik
 Jurusan : Teknik Sipil
 Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
 Jenjang Program : S1
 Tahun Permulaan Terdaftar : 13/14
 Tanggal Penyelesaian Program :
 Pendidikan Terakhir Sebelumnya : SMAN 67 JAKARTA

Sandi M.K.	Nama Mata Kuliah	SKS	Nil	SKS	X	Nil
		Semester	1	2013/2014	099)
00051122	Pendidikan Pancasila	2	A	8.00		
00052152	Psikologi Perkembangan	2	B	6.00		
54150082	Mekanika Teknik I	2	A	8.00		
50050032	Fisika Dasar I	2	B	6.00		
50050014	Matematika Dasar I	4	C	8.00		
54150702	Konstruksi Bangunan I	2	A	8.00		
54151302	Mekanika Bahan	2	C	4.00		
54150232	Menggambar Teknik I	2	A	8.00		
00052002	Filsafat Ilmu	2	B	6.00		
00051142	Bahasa Indonesia	2	B	6.00		
		Semester	2	2013/2014	100)
00052134	Pengantar Ilmu Pendidikan	4	A	16.00		
00052033	Pendidikan Agama Islam	3	B	9.00		
54150112	Mekanika Teknik II	2	B	6.00		
50050022	Matematika Dasar II	2	B	6.00		
54150712	Konstruksi Bangunan II	2	A	8.00		
54150792	Praktek Batu	2	A	8.00		
54151292	Menggambar Teknik II dan CAD	2	A	8.00		
54150822	Teknologi Beton	2	A	8.00		
54150042	Ilmu Bahan Bangunan	2	B	6.00		
		Semester	1	2014/2015	101)
00051062	Pendidikan Kewarganegaraan (Kewiraan)	2	B	6.00		
00051252	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	B	6.00		
00052122	Profesi Kependidikan	2	B	6.00		
54150192	Mekanika Teknik III	2	A	8.00		
54150862	Struktur Baja I	2	A	8.00		
54150882	Struktur Kayu I	2	B	6.00		
54150832	Struktur Beton I	2	C	4.00		
54151252	Mekanika Tanah	2	B	6.00		
50050071	Praktek Fisika Dasar	1	B	3.00		
54150532	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	2	B	6.00		
00051132	Bahasa Inggris	2	A	8.00		
54151272	Praktek Uji Bahan	2	A	8.00		
		Semester	2	2014/2015	102)
00052144	Teori Belajar Dan Pembelajaran	4	A	16.00		
54151022	Ekonomi Teknik	2	B	6.00		
50050182	Perencanaan Pembelajaran	2	B	6.00		

Pra-Transkrip Akademik
Lampiran Ijazah No :

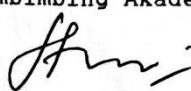
N a m a : Fatmala Kurnia Septy
Nomor Registrasi : 5415131682
Sandi M.K.

		Nama Mata Kuliah		SKS	Nil	SKS X Nil	Nil
54150872	Struktur Baja II	2	A	8.00			
54150892	Struktur Kayu II	2	A	8.00			
54150842	Struktur Beton II	2	A	8.00			
54150782	Praktek Mekanika Tanah	2	B	6.00			
54151102	Teori Dan Praktek Ukur Tanah I	2	B	6.00			
54151282	Program Analisa Struktur	2	A	8.00			
				Semester		1	2015/2016 103)
54150763	Pemindahan Tanah Mekanis/Jalan Raya	3	A	12.00			
50050193	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12.00			
54150962	Rencana Anggaran Biaya	2	A	8.00			
54150362	Pengelolaan Lingkungan & Analisis Dampak Lingkungan	2	A	8.00			
54150802	Praktek Kayu	2	B	6.00			
54150732	Mekanika Teknik IV	2	C	4.00			
54150922	Hidrologi	2	B	6.00			
54150932	Teknik Pondasi I	2	C	4.00			
00052012	Metode Penelitian	2	B	6.00			
54151112	Teori Dan Praktek Ukur Tanah II	2	A	8.00			
				Semester		2	2015/2016 104)
50050142	Statistika	2	A	8.00			
50050203	Kompetensi Pembelajaran	3	A-	11.10			
54150952	Manajemen Konstruksi	2	A	8.00			
54150512	Teknik Penyehatan	2	B+	6.60			
54150942	Teknik Pondasi II	2	B+	6.60			
54150472	Hidrolika	2	B+	6.60			
54151352	Kewirausahaan	2	A	8.00			
00053002	Kuliah Kerja Nyata	2	A	8.00			
54151482	Rekayasa Gempa	2	A	8.00			
				Semester		1	2016/2017 105)
00052292	Praktek Keterampilan Mengajar (PKM)	2	A	8.00			
54150182	Drainase Perkotaan	2	B+	6.60			
54151123	Teori Dan Praktek Plumbing	3	B+	9.90			
54150444	Praktek Kerja Lapangan	4	A	16.00			
54151492	Hukum Pranata Pembangunan	2	A	8.00			

Jumlah Mata Kuliah : 64
Beban Studi : 140 SKS
Jumlah Bobot : 483.40
Jumlah SKS Pembagi : 140
Indeks Prestasi Akhir (IPA) : 3.45

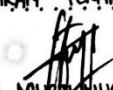
$$\text{IPA} = \frac{\text{Jumlah(SKS X Nilai)}}{\text{Jumlah SKS}} = \frac{483.40}{140} = 3.45$$

Pembimbing Akademik Pembantu Dekan I


Dr. Tun Iniani, M.Si
NIP. 196402281989032001

NIP.

Jakarta, 01 Pebruari 2017
KaJur/KaProg
PENDIDIKAN, TEKNIK BANGUNAN


R. EFA MURNI MUGRAHA, M.Pd.
NIP. 196708162001121001



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **2034A/UN39.12/KM/2017**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

4 April 2017

**Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jakarta
Jl. Budi Utomo No.7 Pasar Baru, Sawah Besar,
Jakarta Pusat**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Fatmala Kurnia Septy**
Nomor Registrasi : 5415131682
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087885880494

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2034B/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

4 April 2017

**Yth. Kepala SMK Negeri 4 Jakarta
Jl. Rorotan VI No.1, Cilincing,
Jakarta Utara**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Fatmala Kurnia Septy**
Nomor Registrasi : **5415131682**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Bangunan**
Fakultas : **Teknik Universitas Negeri Jakarta**
No. Telp/HP : **087885880494**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

**Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat**



**3 Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001**

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2034C/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 April 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 26 Jakarta
Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Fatmala Kurnia Septy**
Nomor Registrasi : 5415131682
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087885880494

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 196304031985102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **2127A/UN39.12/KM/2017**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

10 April 2017

**Yth. Kepala SMK Negeri 35 Jakarta
Jl. Kerajinan No.42 Krukut, Taman Sari,
Jakarta Barat**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Fatmala Kurnia Septy**
Nomor Registrasi : **5415131682**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Bangunan**
Fakultas : **Teknik Universitas Negeri Jakarta**
No. Telp/HP : **087885880494**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan di Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **2127B/UN39.12/KM/2017**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

10 April 2017

**Yth. Kepala SMK Negeri 52 Jakarta
Jl. Taruna Jaya No.1 Cibubur, Ciracas,
Jakarta Timur**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Fatmala Kurnia Septy**
Nomor Registrasi : **5415131682**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Bangunan**
Fakultas : **Teknik Universitas Negeri Jakarta**
No. Telp/HP : **087885880494**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan di Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



**Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat**

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2127C/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

10 April 2017

**Yth. Kepala SMK Negeri 56 Jakarta
Jl. Raya Pluit Timur No.1 Pluit Penjaringan
Jakarta Utara**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Fatmala Kurnia Septy**
Nomor Registrasi : 5415131682
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087885880494

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan di Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



**Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat**

Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2202/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

13 April 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 58 Jakarta
Jl. Swadaya II Bambu Apus, Cipayung,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fatmala Kurnia Septy
Nomor Registrasi : 5415131682
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087885880494

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JAKARTA**

BIDANG STUDI KEAHLIAN : 1. TEKNOLOGI DAN REKAYASA
2. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jl. Budi Utomo No. 7 Jakarta Pusat, Telp/Fax : (021)3813630,3455313 Email : smkn1jakarta@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2666 /-1.851.722

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Fatmala Kurnia Septy**
 Nomor Registrasi : 5415131682
 Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
 Strata : Strata Satu (S1)

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Jakarta pada hari Senin, 10 Juli 2017, dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permendiknas No. 16 Tahun 2007**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juli 2017
 Kepala SMK Negeri 1 Jakarta

Drs. Asep Supriatna Hadiri
 NIP. 196310041987031005



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 4 JAKARTA
 BIDANG KEAHLIAN : 1. TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 2. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
 Jalan Rorotan VI No. 1, Cilincing Jakarta Utara 14140 Telp. 44850035, Fax. 44853818
 website : www.smkn4jkt.sch.id e-mail : info@smkn4jkt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 599/-1.851.74

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Jakarta Kecamatan Cilincing Jakarta Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatmala Kurnia Septy
 No. Reg. : 5415131682
 Program Study : Pendidikan Teknik Bangunan
 Perguruan Tinggi : Teknik Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan PENELITIAN pada Sekolah yang kami, yang di laksanakan pada tanggal 11 Juli 2017. dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul : **“Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No.16 Tahun 2007”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Juli 2017
 Kepala Sekolah,

 Drs. Kholil, M.Si
 NIP : 196604261994031002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26
 KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)
 Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun
 Telepon. (021) 4720310 Fax. (021) 47866889 Email : smkn26jkt@gmail.com
 J A K A R T A

Kode Pos 13220

SURAT KETERANGAN
No. 019/-1.851.75

Berdasarkan surat Nomor : 2034C/UN39.12/KM/2017 tanggal 4 April 2017 dari Universitas Negeri Jakarta mengenai Permohonan Izin Mengadakan Penelitian, dengan ini Kepala SMK Negeri 26 menerangkan bahwa :

Nama : **FATMALA KURNIA SEPTY**
 No. Registrasi : 5415131682
 Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 11 Juli 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007"**

Surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Juli 2017
 Kepala SMK Negeri 26



SURWOSUSILO, M.Pd.
 NIP. 196707241997031005



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 35 JAKARTA

Gambar Bangunan – Audio Video – Pemesinan – Otomotif Kendaraan Ringan – Otomasi Industri
Jln. Kerajinan No. 42 Krukut Tamansari Jakarta Barat 11140
Telp.: 6343146-6340028 Fax : 63852887

NPSN : 20101501 Web Site <http://smkn35jakarta.net> . E-mail : esemka_35jw@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/-1.851.71

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Rus Prihatini, M.Pd
NIP : 196003031996012001
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 35 Jakarta

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Fatmala Kurnia Septy
NIM : 5415131682
Program Pendidikan : Strata Satu (S1) Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dengan nomor : 2127A/UN39.12/KM/2017 dari Universitas Negeri Jakarta, maka dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian untuk Skripsi di SMK Negeri 35 Jakarta dengan judul : **“Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan di Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007”** dari tanggal 10 Juli 2017,

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



10 Juli 2017

Kepala Sekolah

Dra. Hj. Rus Prihatini, M.Pd

196003031996012001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 52 JAKARTA

KELOMPOK : Teknologi dan Rekayasa
 Jalan Taruna Jaya, Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur 13720, Tlp. 021-8732519
 Website : <http://smkn52jkt.net> Email : smkn52jakarta@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 329/-1.851.723

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 52 Jakarta.

Nama	: DIDING WAHYUDIN, S.Pd, M.Si
NIP/NRK	: 197206151998021001/156033
Pangkat/Golongan	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri 52 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: FATMALA KURNIA SEPTY
No. Registrasi	: 5415131682
Program Studi	: Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas	: Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	: 087885880494

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 12 Juli 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 52 Jakarta dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"RELEVANSI KURIKULUM MKDK DENGAN KOMPETENSI GURU KEJURUAN DI BIDANG TEKNIK BANGUNAN MENURUT UU PERMEN DIKNAS NO.16 TAHUN 2007".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya apabila dikemudian hari ada kekeliruan dapat ditinjau kembali.

Jakarta, 12 Juli 2017

Kepala Sekolah



DIDING WAHYUDIN, S.Pd, M.Si
 197206151998021001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 56 JAKARTA

KOMPETENSI KEAHLIAN :
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN, TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK, TEKNIK
OTOMASI INDUSTRI, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF, TEKNIK OTOTRONIK,
TEKNIK MEKATRONIKA, TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA
Jalan Pluit Timur Raya No.1 Penjaringan, Jakarta Telp.6602880, Fax. 6630712
Web site : <http://smkn56jakarta.sch.id> , email : smkn56jkt@yahoo.com

JAKARTA

Kode Pos : 14450

Nomor : 637 /1-1.851.721
Lamp. : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

11 Juli 2017

Kepada
Yth. Kepala Biro Akademik,
Kemahasiswaan, dan
Hubungan Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta
di
Jakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERLYNA BUTAR BUTAR
Nip : 196111191986032004
Pangkat/Gol : Pembina/ IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 56 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fatmala Kurnia Septy
No. Registrasi : 5415131682
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 56 Jakarta dalam rangka penulisan skripsi berjudul Relevansi Kurikulum MKDK dengan Kompetensi Guru Kejuruan di Bidang Teknik Bangunan menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007 pada hari Senin tanggal 10 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 58 JAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN**



- TEKNOLOGI DAN REKAYASA :
- SENI RUPA DAN KERAJINAN :
- TEKNIK KONSTRUKSI KAYU
- TEKNIK FABRIKASI LOGAM
- DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL
- DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA LOGAM
- DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA KAYU
- DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
- SENI LUKIS

Jl. SMIK Bambu Apus/TMII, Cipayang Telp. (021) 8446304 Fax. 8442072 Jakarta Timur - 13890

<http://www.smkn58jkt.sch.id>

E-mail: infosmkn58jkt@smkn58jkt.sch.id

Nomor: 1157 / -1.851.7
Sifat : Umum
Lamp. : -
Hal : Pemberitahuan Penelitian Skripsi

12 Juli 2017

Kepada
Yth. Universitas Negeri Jakarta
di
Tempat

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 58 Jakarta dengan ini memberitahukan bahwa :

Nama : Fatmala Kurnia Septy
Nomor Registrasi : 5415131682
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
Jenjang : S1

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : *"Relevansi Kurikulum MKDK Dengan Kompetensi Guru Kejuruan Bidang Teknik Bangunan Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007"* pada tanggal 12 Juli 2017.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

Sajid, M.Pd.
NIP. 196503041989031009

Lampiran 7



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID 11/01792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
Nomor Registrasi : 5415131682
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan
Judul : "Kesesuaian Materi Perkuliahan Bidang Pendidikan Dengan Kompetensi Guru Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

Dosen Pembimbing : 1. R. Eka Murtinugraha, M. Pd
2. Dr. Tuti Iriani, M. Si

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
10/3/2017	Perbaiki Bab I : - footnote dihapus - tambahkan pembahasan URTJ - tambahkan identifikasi masalah - identifikasi masalah berupa kalimat tanya.		
24/3/2017	Lanjutan Bab II		
4/4/2017	Revisi Kuesioner		
9/5/2017	- Kuesioner diperangkat - Bab II tidak ada uji statistik - Tambahkan kerangka hipotesis di bab 2		
17/5/2017	Tambahkan hipotesis penelitian di Bab II		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Kaprosi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/03792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/TV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
 Nomor Registrasi : 5415131682
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan
 Judul : "Kesesuaian Materi Perkuliahan Bidang Pendidikan Dengan Kompetensi Guru Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

Dosen Pembimbing : 1. R. Eka Murtinugraha, M. Pd
 2. Dr. Tuti Iriani, M. Si

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
5 / 6 / 2017	Materi UNNK kuesioner dipersingkat	<i>[Signature]</i>	
6 / 6 / 2017	de uk seminar	<i>[Signature]</i>	
14 / 6 / 2017	- Pergantian bentuk penulisan instrumen - lanjutan bab IV	<i>[Signature]</i>	
17 / 7 / 2017	Revisi Bab IV - - Perbaiki penulisan - Penambahan bahasan	<i>[Signature]</i>	
21 / 7 / 2017	Revisi Bab IV & Bab V - - perbaikan penulisan - kesempurnaan & eases akurasi	<i>[Signature]</i>	
25 / 7 / 2017	de uk sidang -	<i>[Signature]</i>	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Kaprod S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
 NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
 Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
 NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID 11/03.792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
Nomor Registrasi : 5415131682
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan
Judul : "Kesesuaian Materi Perkuliahan Bidang Pendidikan Dengan Kompetensi Guru Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

Dosen Pembimbing : 1. R. Eka Murtinugraha, M. Pd
2. Dr. Tuti Iriani, M. Si

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
19/3/2017	Perbaikan Outline	JK.	
20/3/2017	Perbaiki outline - - tambahkan sumber - identifikasi masalah berupa pernyataan (sesuai pedoman) - pembatasan masalah perbaiki	JK	
31/3/2017	Lanjutkan Bab II (Acc Bab I)	JK	
6/4/2017	Perbaiki urutan deskripsi konseptual		
17/4/2017	Perbaiki Bab II : - tambahkan sumber - " semester MKDK - Relevansi MKDK - Penjelasan PKM - Bagan MKDK - Penulisan	JK	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Kaprodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**



Certificate ID 11/08792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
 Nomor Registrasi : 5415131682
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan
 Judul : "Kesesuaian Materi Perkuliahan Bidang Pendidikan Dengan Kompetensi Guru Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

Dosen Pembimbing : 1. R. Eka Murtinugraha, M. Pd
 2. Dr. Tuti Iriani, M. Si

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
25/ 4 /2017	Perbaiki Bab II : - tidak ada hipotesis - kerangka berpikir diubah - setiap sub-bab deskripsi konseptual harus ada kesimpulan - sumber Luda, dkk diganti BPA	<i>Handwritten signature</i>	
2 /5 /2017	Perbaiki Bab II : - penambahan presentase - perbaiki kalimat di hasil penelitian yang relevan - kalimat kuesioner dipermudah	<i>Handwritten signature</i>	
22/5/2017	Lanjutkan Bab III Perbaiki Bab III : - Definisi konseptual - Definisi operasional Perbaiki Instrumen (kalimat pertanyaan dipermudah) Aca Bab II	<i>Handwritten signature</i> <i>Handwritten signature</i>	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi /Kaprosi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
 NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
 Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
 NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate 1011/01792

*Building
Future
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muksa, Jakarta 13220
 Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
 Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
 Nomor Registrasi : 5415131682
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan
 Judul : "Kesesuaian Materi Perkuliahan Bidang Pendidikan Dengan Kompetensi Guru Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

Dosen Pembimbing : 1. R. Eka Murtinugraha, M. Pd
 2. Dr. Tuti Iriani, M. Si

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
29/5/2017	Perbaiki Bab III : - Definisi operasional - Definisi konseptual - Penyusunan instrumen	<i>[Signature]</i>	
06/6/2017	<i>Revisi format</i>	<i>[Signature]</i>	
15/6/2017	Perbaiki Proposal dan Instrumen (pedoman wawancara)	<i>[Signature]</i>	
19/6/2017	- Tambahkan pertanyaan (akoran) - Metode campuran (kuantitatif & kualitatif)	<i>[Signature]</i>	
18/7/2017	Revisi Bab IV : - Penambahan bahasan - Perbaiki penulisan	<i>[Signature]</i>	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
 /Kaprosi S1 PTB

Mengetahui,
 Penasehat Akademik

[Signature]
 R. Eka Murtinugraha, M. Pd
 NIP. 19670316 200112 1 001

[Signature]
 Dr. Tuti Iriani, M. Si
 NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID: 11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fatmala Kurnia Septy
Nomor Registrasi : 5415131682
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan
Judul : "Kesesuaian Materi Perkuliahan Bidang Pendidikan Dengan Kompetensi Guru Menurut UU Permen Diknas No. 16 Tahun 2007".

Dosen Pembimbing : 1. R. Eka Murtinugraha, M. Pd
2. Dr. Tuti Iriani, M. Si

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
24/7/2017	Acc Bab IV & V ACC di bag	<i>[Handwritten signatures]</i>	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Kaprosdi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing

